I. LATAR BELAKANG

Dunia mode adalah dunia yang selalu berubah, hal ini disebabkan karena adanya aspek-aspek kehidupan manusia yang selalu berubah-ubah pula. Dengan semakin banyaknya selera mode dari masyarakat yang menuntut kebutuhan akan mode sebanyak-banyaknya dan karena perkembangan mode, maka semua golongan masyarakat, baik lapisan masyarakat yang taraf ekonominya tinggi, menengah (sedang), maupun ekonominya rendah, semuanya ingin mengikuti perkembangan mode.

Di asia, Tokyo sebagai pelopor revolusi mode yang kemudian menjalar ke kawasan Asia termasuk Indonesia. Dimana mode merupakan bagian dari seni berpakaian dan berias, yang mana hal itu merupakan bagian dari kebudayaan. Melihat perkembangannya apresiasi masyarakat Indonesia terhadap dunia mode semakin meningkat pesat. Terbukti makin maraknya pagelaran mode yang diselenggarakan suatu rumah mode.

Dengan adanya perubahan mode yang cepat sekali, otomatis para perancang dituntut bekerja secara sungguh-sungguh. Dia harus mampu menunjukkan kemahirannya menciptakan busana, maka tiap perancang mode harus selalu jeli terhadap perkembangan dunia mode itu. Para desainer mode dituntut untuk kreatif, dinamis, orisinil. Namun disisi lain ada fakta yang tidak bias dibantah, kreatifitas dan imajinasi ibarat biji disebar di tanah gersang, bila tidak mampu dijual ini merupakan suatu kemunduran dan tidak mendapatkan keuntungan dalam bisnis adi busana dunia.

Indonesia memiliki bermacam-macam kebudayaan yang keberadaannya tersebar keseluruh pelosok tanah air dari Sabang sampai Merauke. Dan seni budaya tersebut terus berkembang dengan pesatnya terutama di Yogyakarta. Yogyakarta sebagai salah satu daerah istimewa di Indonesia dan sekarang telah berkembang menjadi kota budaya memiliki potensi yang besar dalam sejarah dunia mode. Dan potensi tersebut sudah semestinya dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya desainer-

desainer muda yang telah mengembangkan bakat dan kreatifitasnya dalam dunia mode di Indonesia.

Profesi seorang desainer banyak menjanjikan penghasilan yang lumayan. Disamping lapangan pekerjaan masih terbuka, kesempatan membuka jasa desain masih terbentang luas. Akan permintaan ini tak diiringi bertambahnya desainer. Belum banyak suatu rumah mode yang dapat memberikan pendidikan yang bisa menyiapkan desainer siap pakai untuk mengisi kekosongan ini.

I.1 Kegiatan Pendidikan

Fenomena ini memaksa kita untuk kembali lagi pada penyediaan lembaga pendidikan seperti yang diharapkan. Melihat kondisi seperti itu pihak swasta membantu dengan menyelenggarakan pendidikan non formal di bidang desain.Hal ini terbukti dengan munculnya sekolah desain seperti di Jakarta, bandung dan Yogyakarta.

Sebagai kota budaya maka sudah wajar apabila pendidikan menjadi factor yang sangat diperhatikan. Fasilitas pendidikan desain di Yogyakarta secara kuantitas masih kurang dibandingkan dengan besarnya jumlah peminat.

Tidak ada lembaga pendidikan mode yang mengajarkan dan mengadakan penelitian yang mendalam terhadap budaya dan ragam yang dimiliki tanah air ini. Tuntutan untuk professional dalam waktu singkat itulah yang membuat lembaga mode di tanah air kita kekurangan tenaga pengajar, karena tenaga pengajar haruslah orang yang mempunyai pengetahuan tentang mode yang mantap dan luas disamping memiliki pengalaman praktis yang baik.

I.2 Kegiatan Informasi dan Promosi

Fasilitas informasi dan promosi adalah wadah/tempat yang memudahkan desainer-desainer menunjukkan hasil-hasil rancangannya pada masyarakat. Pada dasarnya pendidikan dalam dunia mode merupakan pendidikan yang tidak dapat dilepaskan dengan kegiatan komersial. Seorang siswa pendidikan mode harus dapat mengetahui bagaimana cara mengkomunikasikan karyanya kepada masyarakat.

Untuk pagelaran fashion show yang diadakan setahun sekali bagi siswa lembaga pendidikan mode, dan untuk perancang mode terkenal yang terhimpun dalam persatuan perancang mode, dalam satu tahun mengadakan fashion show 3 sampai 4 kali. Sekaligus sebagai ajang mempromosikan hasil rancangannya kepada masyarakat. Ini dapat dilihat betapa besar minat masyarakat akan perkembangan mode di Indonesia.

I.3 Retail/Butik

Retail adalah wadah/tempat yang dipergunakan para perancang mode baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri untuk menjual barang hasil rancangannya. Retail ini merupakan sarana paling mudah dan efisien bagi para perancang untuk melakukan kegiatan perniagaan dan penjualan barang hasil rancangannya kepada para pecinta mode dari berbagai kalangan masyarakat.

Oleh karena itu,desain dari retail itu sendiri haruslah mempunyai nilai jual yang bisa mencerminkan citra rasa dari hasil rancangan yang akan diperdagangkan. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat tertarik untuk datang berkunjung dan nantinya melakukan aktifitas jual beli.

II. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

Lokasi rumah mode ini akan direncanakan dikawasan pusat kota. Luas site kurang lebih 5.000 M^2 dengan kondisi kontur yang memiliki derajad kemiringan cukup rendah. Dengan melihat kondisi lokasi tersebut, maka tidak akan ada kendala dalam proses perancangan.

1. Fungsi bangunan : Rumah mode
2. Kegiatan : Pendidikan mode, informasi dan promosi dunia mode
3. Lokasi : Kawasan kotabaru (jl. Jendral Sudirman)
4. Luas Lahan : 5.000 M^2
5. Luas Bangunan : Maksimal 4.337,209 M^2

Hal ini ditunjang dengan fasilitas sebagai berikut :

a. Penunjang

- Pendidikan (15%) = 653,43 M^2
  - Ruang kelas
  - Galery
  - Auditorium
  - Perpustakaan
  - Studio-studio
  - Bengkel kerja
  - Seminar
- Komersial (37%) = 1.617,5 M^2
  - Retail
  - Promosi (pameran, peragaan)
  - Informasi (seminar, ceramah)
  - Konsultasi desain
- Pengelolaan dan Administrasi
  - Ruang direktur utama
  - Ruang sekretaris
  - Ruang kepala administrasi/TU
  - Ruang staff
  - Ruang rapat
  - Ruang tunggu

- Lavatory
- Gudang

b. Pendukung

- Servis
  - Mushola
  - Kafetaria
  - Ruang pos jaga
  - Ruang generator
  - Ruang kontrol dan panel
  - Ruang keamanan
  - Lavatory
  - Gudang

c. Koofesien Dasar Bangunan : 70% –80%
Koofesien Lantai Bangunan : 70% –80%
Ketinggian Maksimal (Lantai) : 5 Lantai


DOWNTOWN JOGJAKARTA
DJ
A
B
C
D
1
2
3
4
5
Magelang St.
Monginsidi St.
dr. Sardjito St.
C. Simanjuntak St.
Cik Di Tiro St.
Colombo St.
Kartini St.
Pakuningratan St.
Kranggan St.
Poncowinatan St.
AM. Sangaji St.
Kyai Mojo St.
Sudirman St.
Sagan St.
to Airport Solo
Tomoyan St.
Gowongan Lor St.
Gowongan Kidul St.
Mangkubumi St.
Sabirin St.
Supadi St.
Sabono St.
Suhartoyo St.
Hadi Dorsono St.
Juadi St.
Ungaran St.
Abubakar Ali St.
Krasak St.
Yogya Train Station
Lempuyangan Train Station
Lempuyangan St.
Pasar Kembang St.
Sosrowijayan
Dagen St.
Mas Suharto St.
Dr. Sutomo St.
Wirobrajan St.
Patuncan St.
KS Tubun St.
Bausasran St.
Purwanggan St.
Gayam
Pakualaman Palace
Suryopranoto St.
Ngabean St.
Kauman
Alun Alun Lor
Kadipaten Lor
Royal Chariot Museum
Rotowijayan
Gondomanan
Code St.
Surokarsan
S. Parman St.
Taman Siswa St.
Nagan Lor
Nagan Tengah
Nagan Kidul
Patehan
Sugeng Jeroni St.
Sultan Agung St.
Bintaran
Bintaran Kidul
Sisingamangaraja
Stasiun Museum
to Kota Gede
0
0.5
1 km
HOTEL
HOSPITAL
MARKET
MUSEUM

III. PERMASALAHAN

Bagaimana penampilan arsitektur rumah mode sebagai wadah kegiatan pendidikan, informasi, promosi dan retail ini yang menggabungkan antara cultur budaya jawa khususnya Yogjakarta dan elemen-elemen Hi-Tech, sehingga dapat memenuhi yang diinginkan kawula muda.

IV. STRATEGI PERANCANGAN

Strategi perancangan menggunakan metode studi banding pada rumah mode yang sudah ada dan bersifat independent maupun yang terorganisir secara resmi seperti PAPMI. Studi banding dilakukan dengan cara wawancara pada pihak yang bersangkutan. Disini juga mengadakan perbandingan antara retail-retail yang ada di Jakarta dengan melihat literatur tentang desain interior retail di luar negeri yang berupa dokumentasi seperti foto-foto atau gambar tentang lokasi atau site yang ada. Sehingga didapat desain bangunan yang merupakan penggabungan antara desain tradisional dan desain Hi-Tech.

VI IA T JUDUL

RUMAH MODE di YOGYAKARTA

LEMBAGA PENDIDIKAN MODE / PERANCANG YANG MELIBATKAN UNSUR-UNSUR / KEGIATAN INFORMASI DAN PROMOSI SERTA BERTUJUAN FASILITAS KOMERSIAL SEPERTI RETAIL / BUTIK

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY. MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

LATAR BELAKANG

- APRESIASI MASYARAKAT INDONESIA THD DUNIA MODE SEMAKIN PESAT
- MAKIN BANYAKNYA BIBIT " MUDA PERANCANG MODE YANG BELUM TERORGANISIR.
- POTENSI YOGYAKARTA BESAR PADA DUNIA MODE
- MAKIN BESAR PELUANG PEMASARAN HASIL KARYA PERANCANG MODE
- BELUM ADANYA RUMAH MODE YANG BISA MENYIAPKAN DESIGNER PROFESIONAL
- BELUM ADA RUMAH MODE YANG BERFUNGSI SEBAGAI KEGIATAN PENDIDIKAN, INFORMASI, PROMOSI & RETAIL / BUTIK DI YOGYAKARTA

PERMASALAHAN

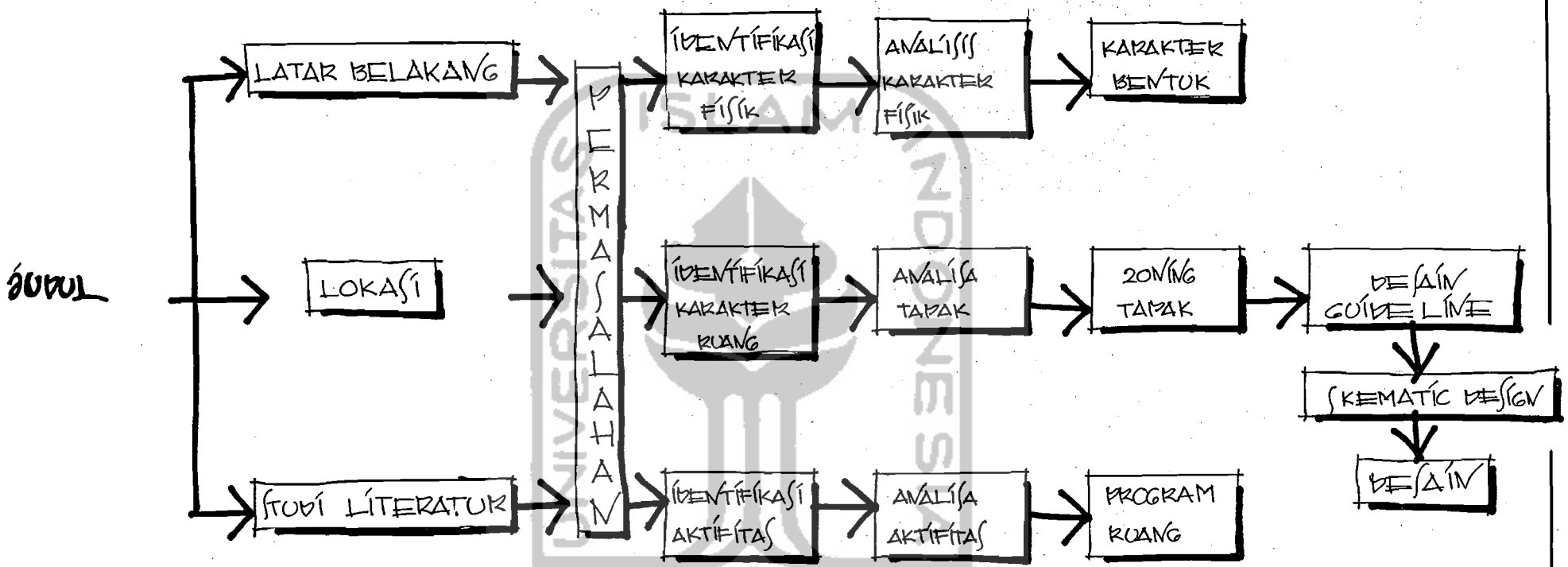
MENAMPILKAN ARSITEKTUR RUMAH MODE SEBAGAI WADAH KEGIATAN PENDIDIKAN, INFORMASI, PROMOSI DAN RETAIL YANG MANTINYA BISA MENGGABUNGKAN ANTARA BUDAYA ASLI KHUSUSNYA YOGYAKARTA DAN ELEMEN " HI-TECH, SEHINGGA MAMPU MEMENUHI SELERA KAWULA MUDA

RUMAH MODE DI YOGYAKARTA

IR. H. MUNICHY.MA.BE

NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

KERANGKA
POLA PIKIR



RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY.MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

SITE / LOKASI

PERTIMBANGAN PEMILIHAN SITE

FUNGSI BANGUNAN RUMAH MODE

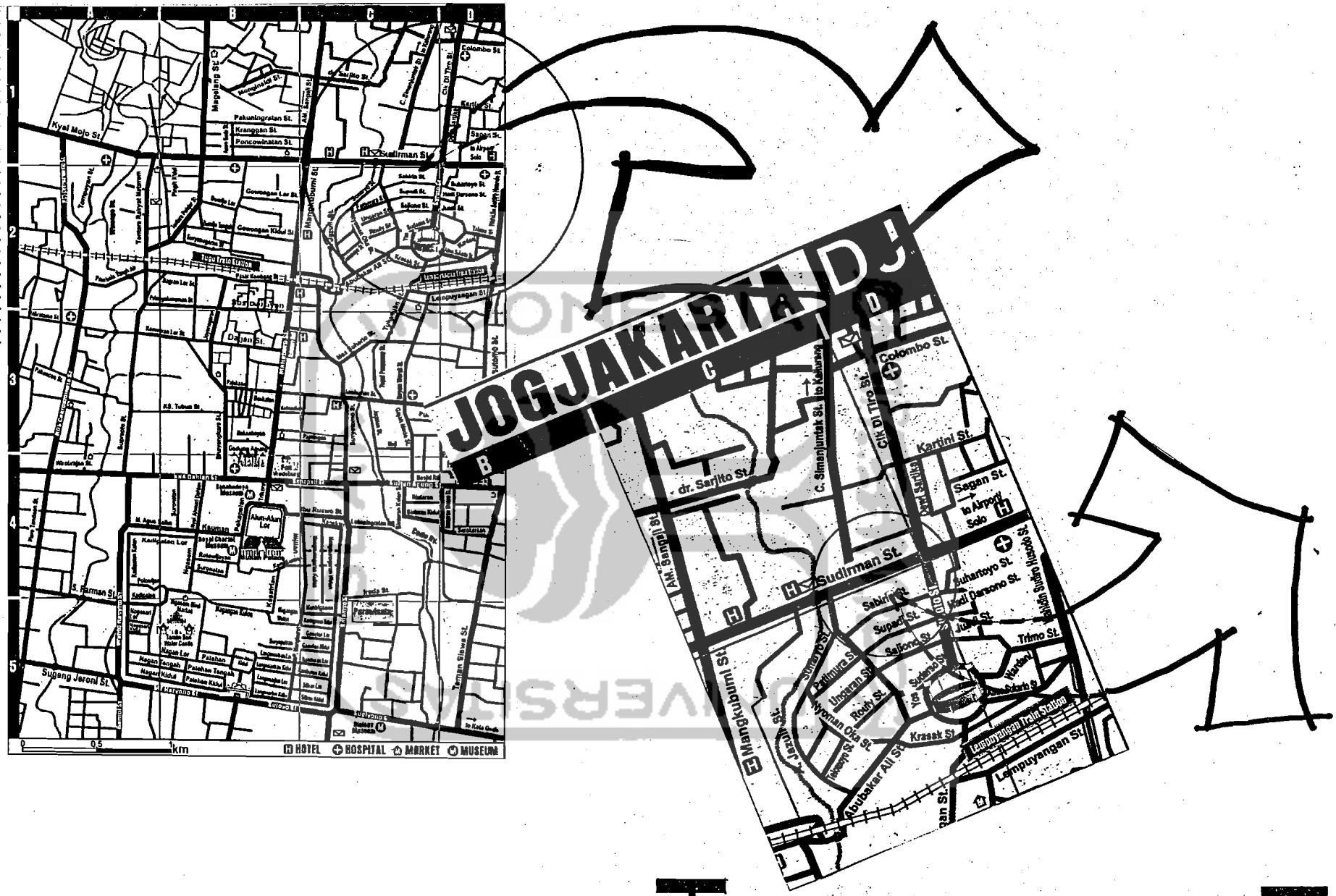
- TERLETAK DIPUSAT KOTA / DIJANTUNG KOTA YOGYAKARTA
- LOKASI DI JALAN UTAMA KOTA YOGYAKARTA
- SUASANA RAMAI / PADAT, SERTA DEKAT BANGUNAN KOMERSIAL



RUMAH MODE DI YOGYAKARTA

IR. H. MUNICHY.MA.BE

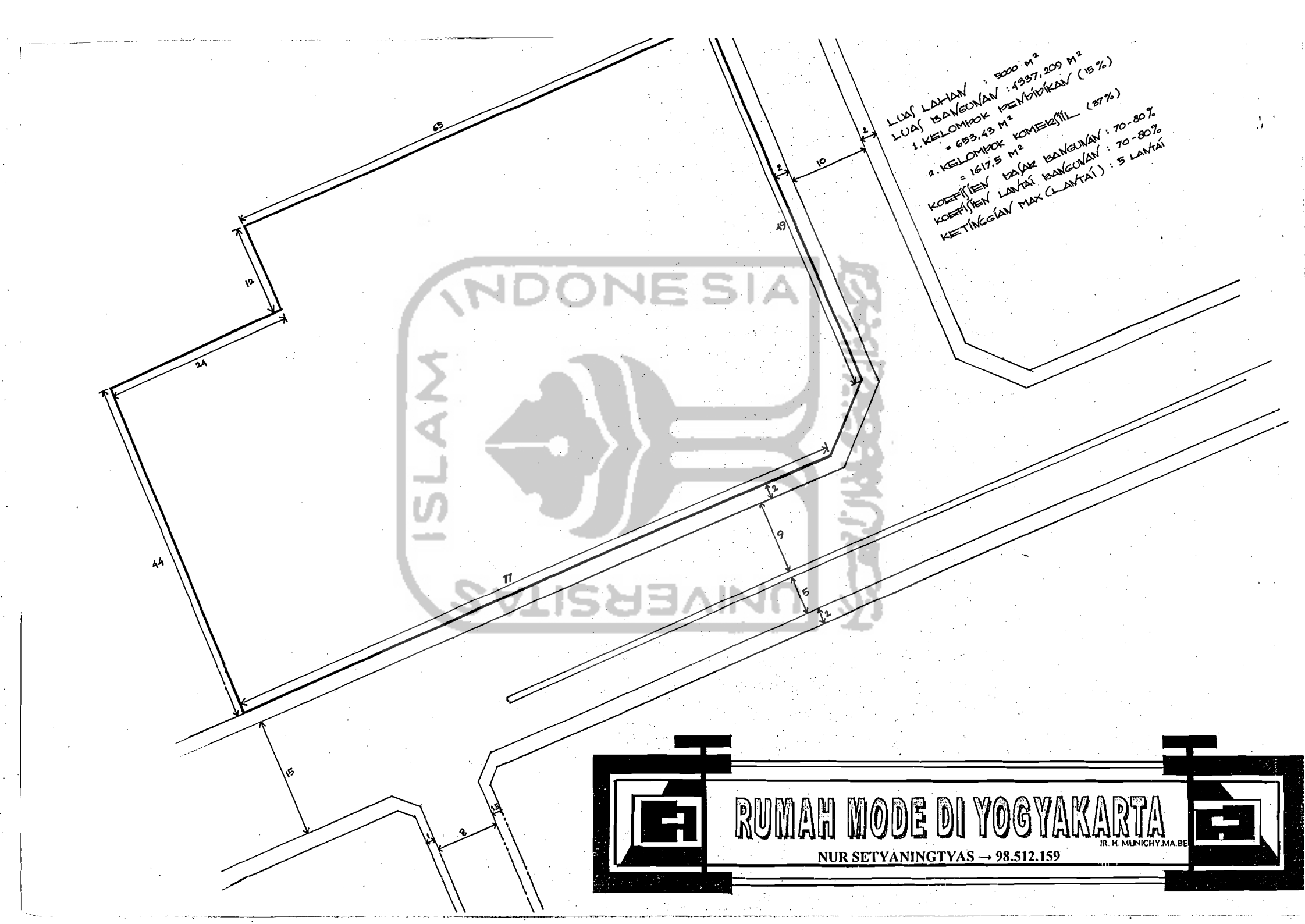
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159



RUMAH MODE DI YOGYAKARTA

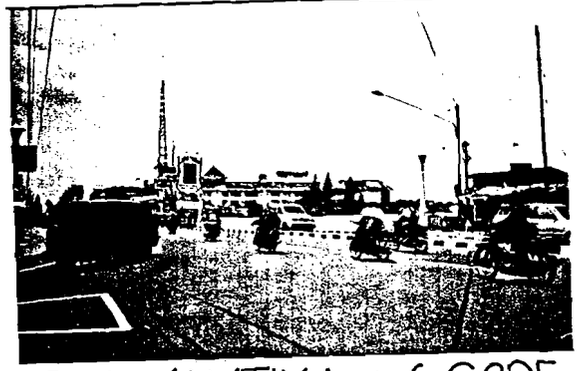
IR. H. MUNICHY.MA.BE

NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159


LUAS LAHAN : 5000 M²
LUAS BANGUNAN : 4337,209 M²
1. KELOMPOK PEMUDIKAN (15%)
= 653,43 M²
2. KELOMPOK KOMERSIIL (87%)
= 1617,5 M²
KOEFISIEN DASAR BANGUNAN : 70-80%
KOEFISIEN LANTAI BANGUNAN : 70-80%
KETINGGIAN MAX (LANTAI) : 5 LANTAI
65
12
24
44
77
49
10
2
2
9
5
2
15
8
RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY.MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

JOGJAKARTA

VIEW ke BARAT LAUT



HOTEL SANTIKA + S.CODE

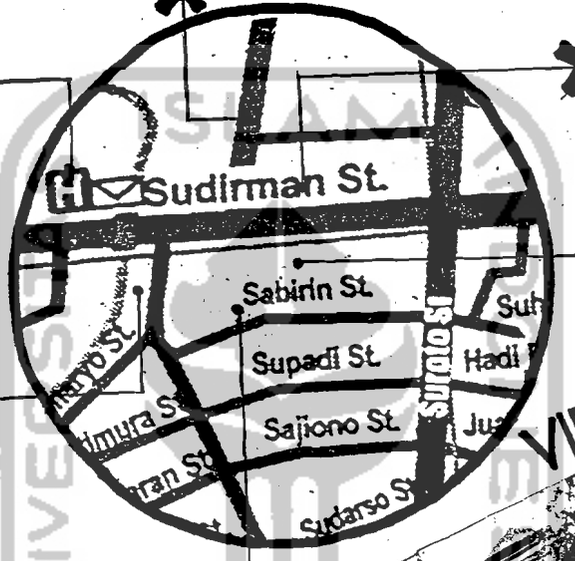


G.MERAPI & JL. C. SIMANJUNTAK

VIEW ke TIMUR LAUT



KFC + JOG PHONE MARKET



VIEW ke BARAT



BURSA BAN & VELG + S.CODE

VIEW ke TIMUR

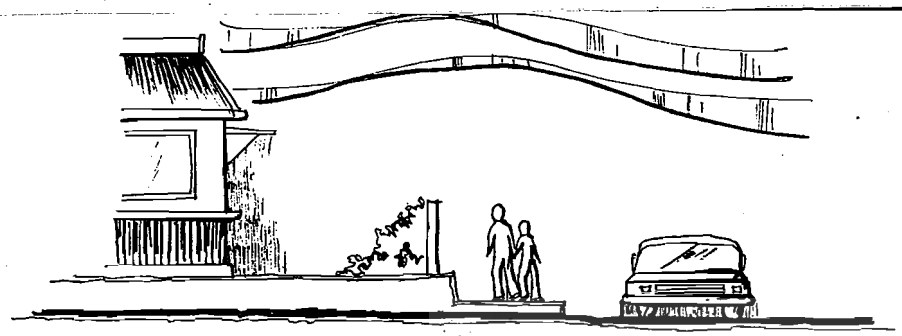


GRAMEDIA, LIPPO, HOLLAND, BII, HOUSE, MEGA BANK

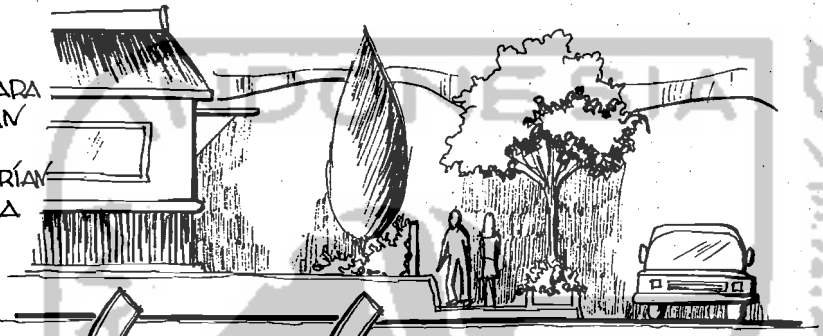
VIEW ke SELATAN



RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY, MA. BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

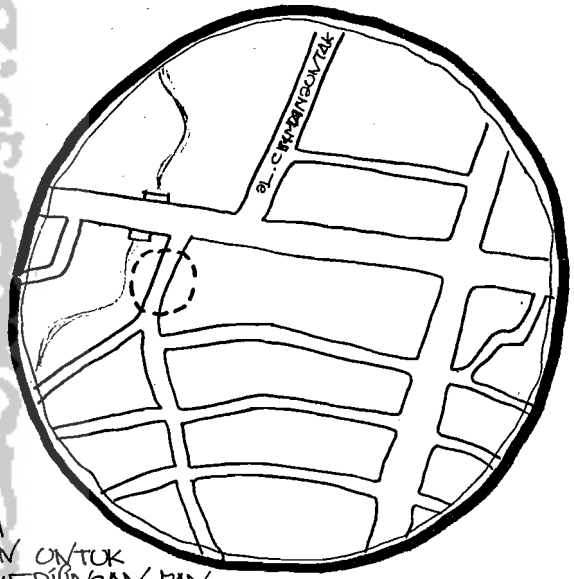


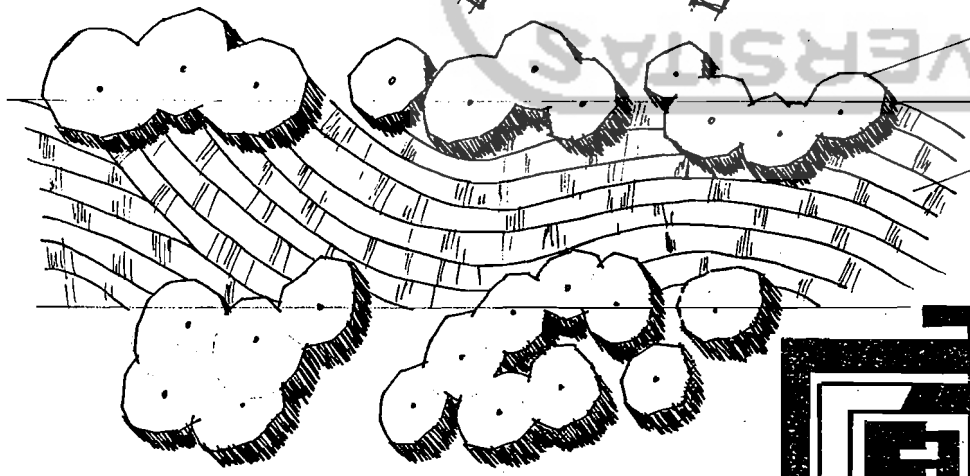
> TIDAK TERDAPAT PEMBATAS ANTARA JALAN & JALUR PADESTRIAN.
> JALAN RAYA DENGAN KEPADATAN SEDANG KEPADATAN TINGGI HANYA PADA PAGI DAN SIANG HARI



> MEMBUAT PEMBATAS ANTARA JALAN RAYA & PADESTRIAN
> MENAMBAH VEGETASI DI SEPANJANG JALUR PADESTRIAN
> VEGETASI DIGUNAKAN JUGA UNTUK MENGONTROL KEBISINGAN DARI ARAH JALAN.

ANALISA SITE >>

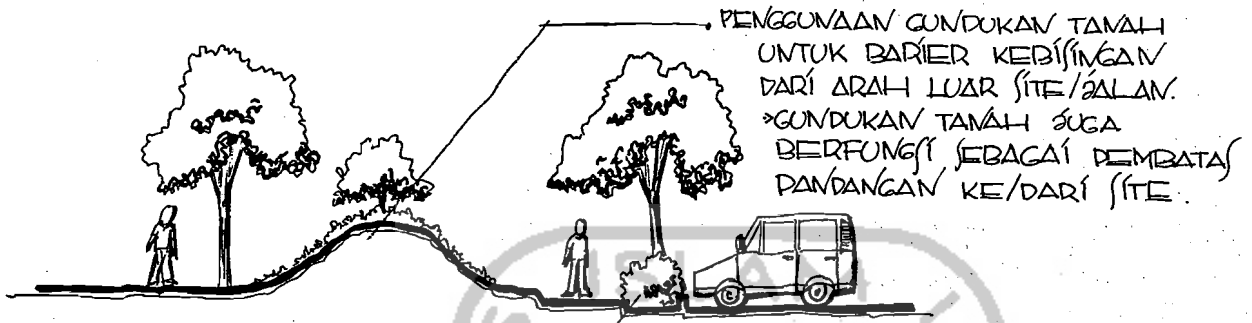




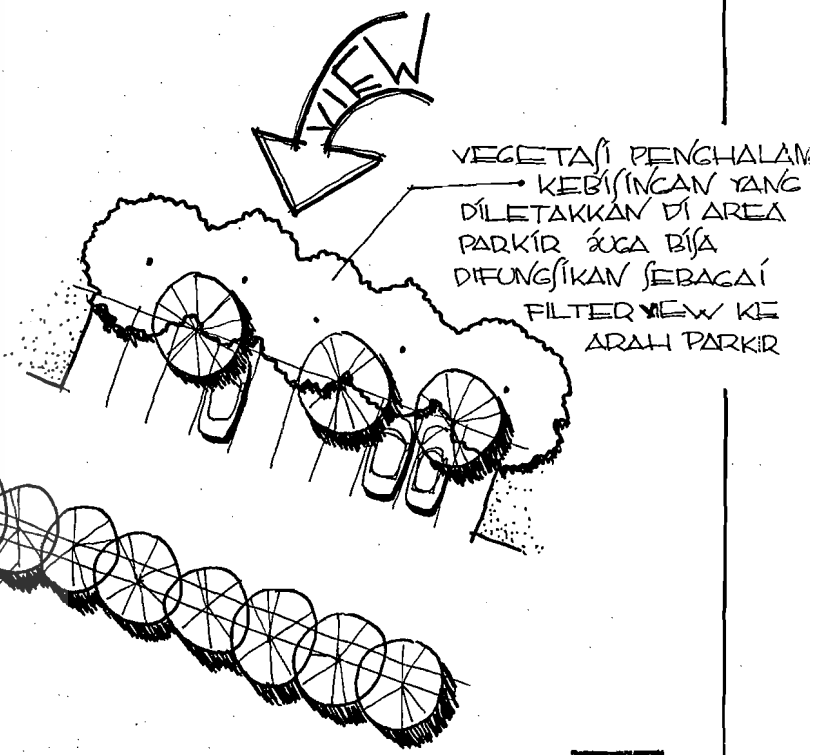
MENANAM TUMBUHAN UNTUK BARIER KEBISINGAN DAN PENEDUH PADESTRIAN

MEMBUAT POLA PADESTRIAN YANG TIDAK KAKU & MONOTON UNTUK MEMBERI KESAN BAGI PENGGUNA

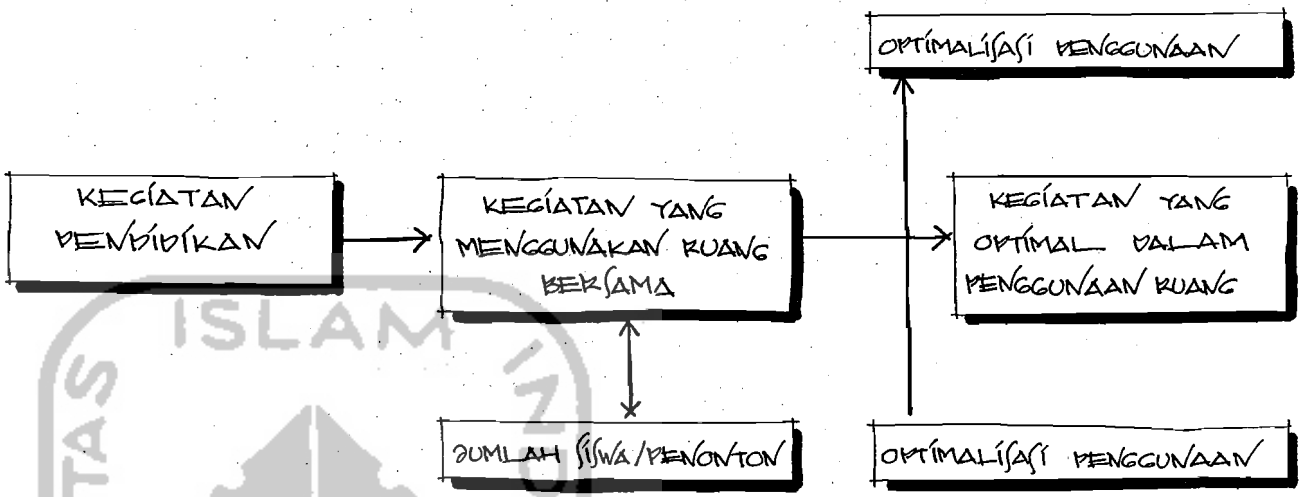
RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY, MA. BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159



ANALISA SUARA >>>



RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY.MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159



KEBUTUHAN RUANG

STUDI PENDEKATAN RUANG PENDIDIKAN MODE DAN KOMERSIAL DIARAHKAN PENATAAN YANG OPTIMAL WALAUPUN TIDAK SECARA MENYELURUH.

OPTIMALISASI DISINI MERUPAKAN PENGGUNAAN RUANG SECARA EFISIEN DAN PENGGABUNGAN BEBERAPA FUNGSI RUANG YANG MEMILIKI AKTIFITAS KEGIATAN YANG SAMA DENGAN BEGITU KEGIATAN YANG ADA LEBIH OPTIMAL DAN BERDAYA GUNA.

RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY.MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

KEBUTUHAN RUANG

1. STUDIO DESAIN
2. STUDIO SABLON
3. STUDIO PRINTING
4. STUDIO FOTOGRAFI
5. PERPUSTAKAAN
6. R. SEMINAR
7. GALERI
8. R. KONSULTASI
9. LOBBY
10. R. RAPAT
11. R. DIREKTUR
12. R. DOSEN
13. R. STAFF
14. LAVATORY DOSEN
15. LAVATORY UMUM
16. GUDANG
17. SERVIS

KERANGKA KEGIATAN

STUDIO DESAIN

MEMBERI PEMAHAMAN TTG. PRINSIP-PRINSIP MENDESAIN DENGAN TETAP MEMPERHATIKAN ASPEK FUNGSIONAL, KENYAMANAN, DAN ESTETIKA.

STUDIO SABLON

- MEMAHAMI DAN MENGERTI CARA MENSABLON MANUAL & MESIN.
- MENGUASAI TEKNIK MENGGUNAKAN BEBERAPA TIPE ALAT SABLON

STUDIO PRINTING

MEMAHAMI CARA PEWARNAAN & MENCETAK DALAM BERBAGAI JENIS MEDIA

STUDIO FOTOGRAFI

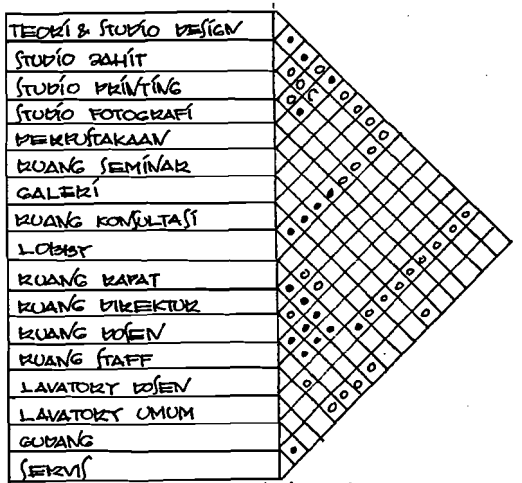
MENGERTI TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR YANG DAPAT MENINGKATKAN DAYA TARIK MODEL/OBYEK

GALERI

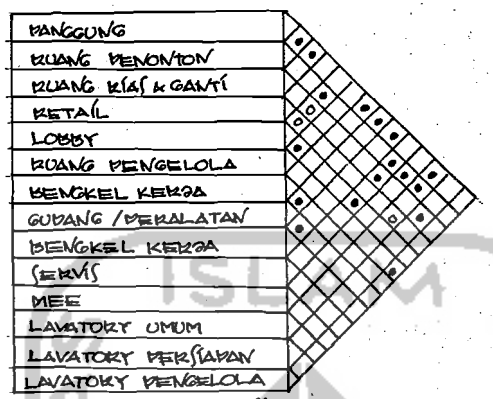
PENYEDIA RUANG BAGI SISWA UNTUK MEMPERLIHATKAN KARYANYA

RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY.MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

POLA HUBUNGAN RUANG

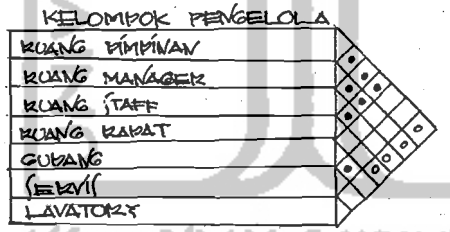


KELOMPOK PENDIDIKAN



KELOMPOK KOMERSIAL

KET.
(•) HUBUNGAN ERAT
(o) HUBUNGAN KURANG ERAT
( ) TIDAK ADA HUBUNGAN.

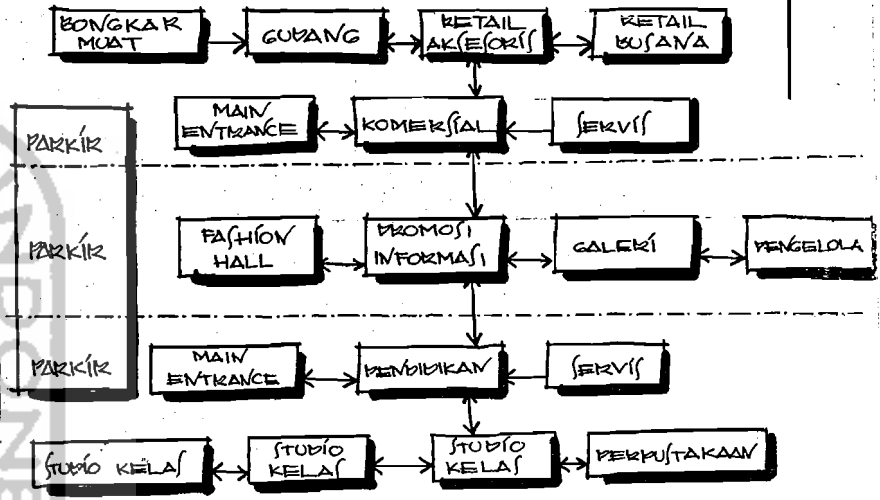




RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY M.A.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

KEGIATAN SERVIS

KEL. KEGIATAN	JENIS RUANG
SERVIS	• MUSHOLA • KAFETARIA • RUANG HOS JAGA • RUANG KEAMANAN • RUANG KONTROL & PANEL • RUANG GENERATOR • LAVATORY • GUDANG



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

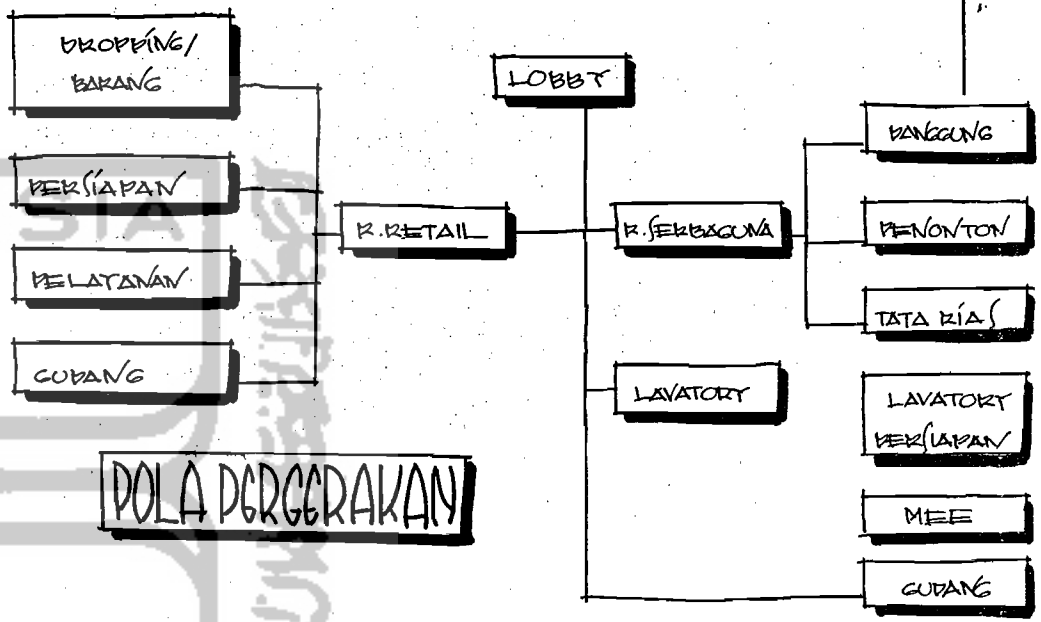
RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY.MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

KEGIATAN KOMERSIAL

KEBUTUHAN RUANG

KEL. KEGIATAN	JENIS RUANG
KOMERSIAL	• PERTOKOAN • PROMOSI (PAMERAN/PERAGAAN) • INFORMASI (SEMINAR ; CERAMAH) • KONSULTASI DESIGN

POLA PERGERAKAN



RUMAH MODE DI YOGYAKARTA

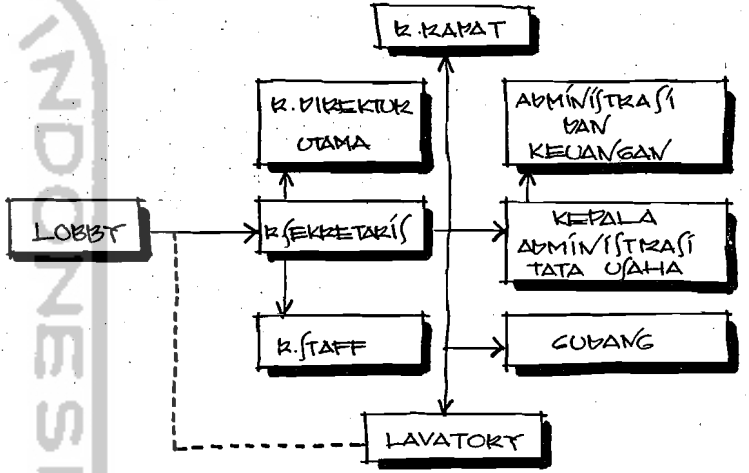
IR. H. MUNICHY.MA.BE

NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

KEBUTUHAN RUANG

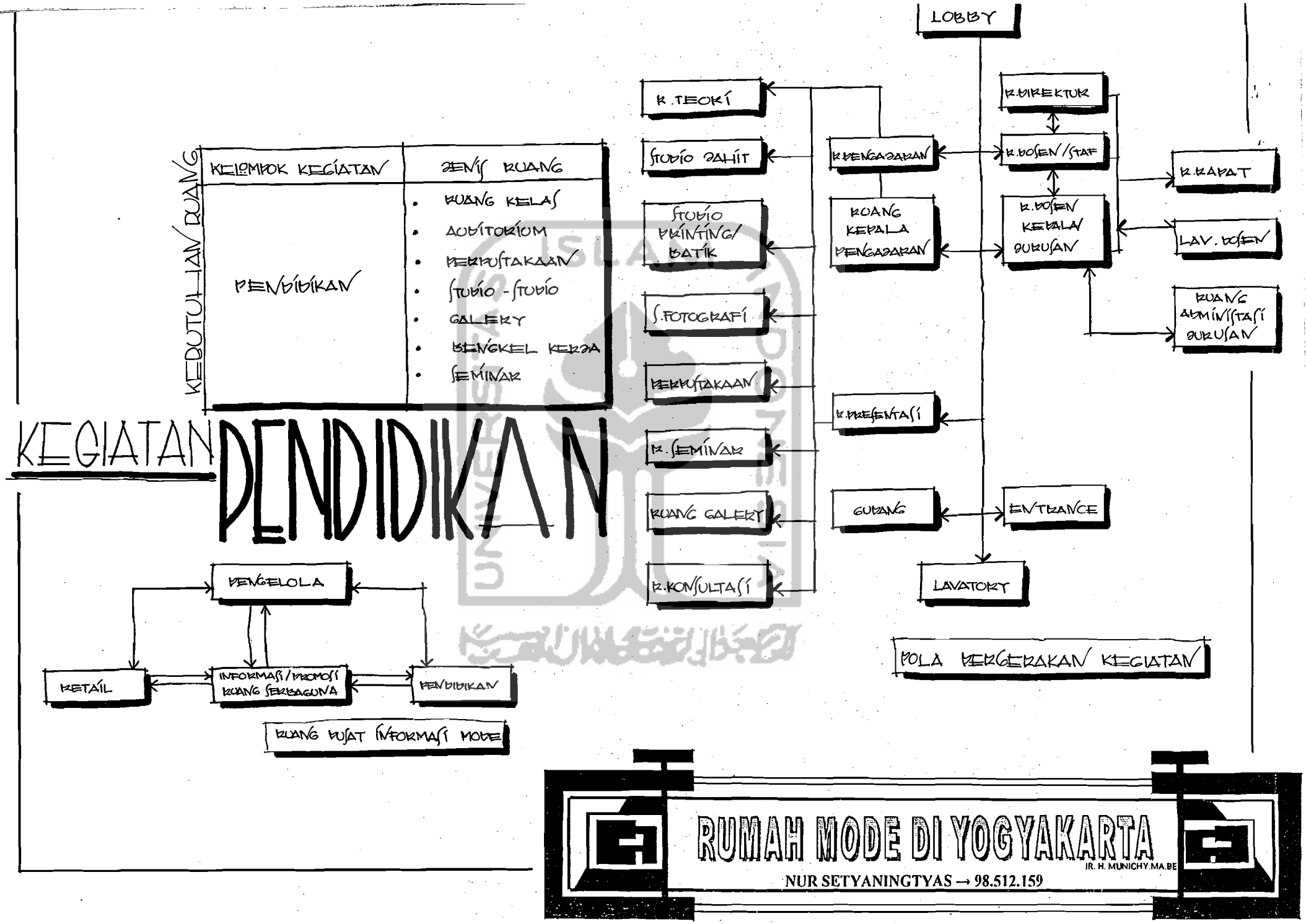
KELOMPOK KEGIATAN	JENIS RUANG
PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI	• RUANG DIREKTUR UTAMA • RUANG SEKRETARIS • RUANG STAFF • RUANG KEPALA ADMINISTRASI • RUANG ADMINISTRASI / TATA USAHA • RUANG RAPAT • RUANG TUNGGU • LAVATOR • GUDANG

KEGIATAN PENGELOLAAN & ADMINISTRASI



POLA PERGERAKAN

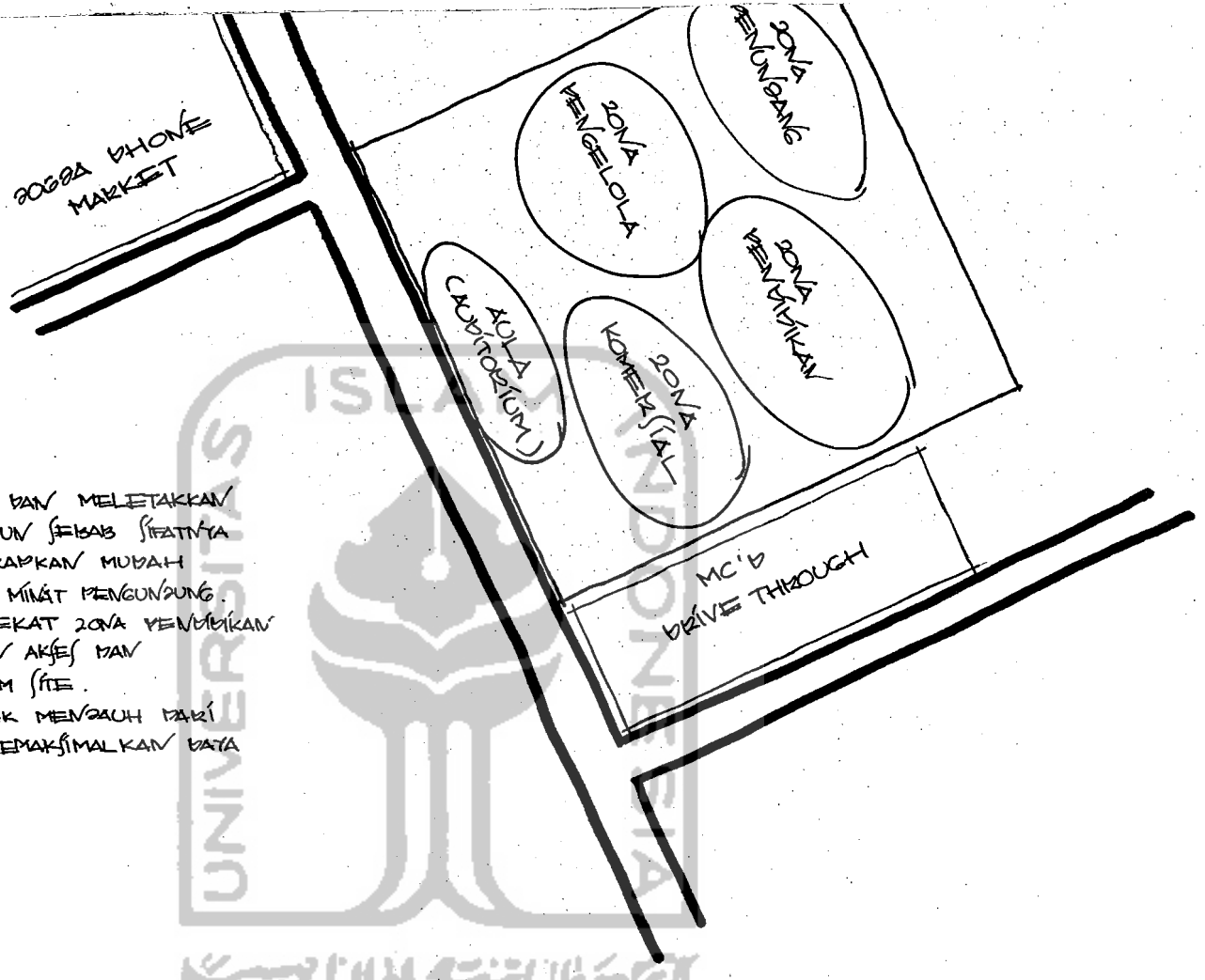
RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY, MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159



RUMAH MODE DI YOGYAKARTA

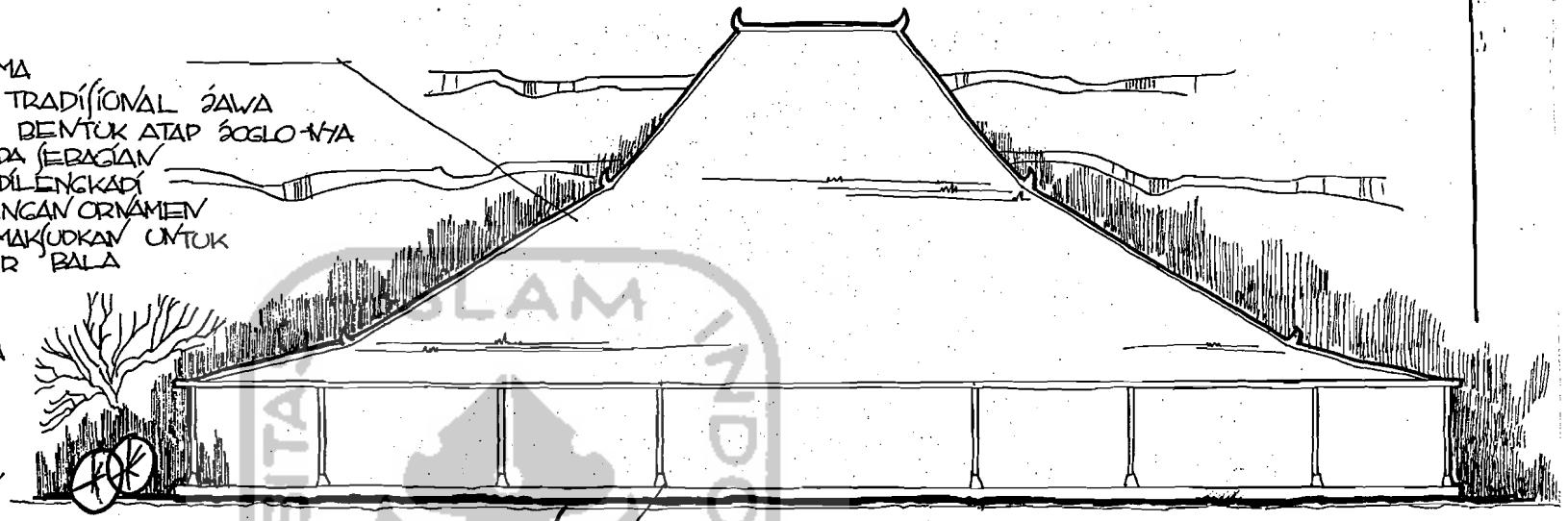
IR. H. MUNICHY. MA.BE

NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159



- MENDEKATKAN ZONA KOMERSIAL DAN MELETAKKAN DI BAGIAN BELAKANG AREA TERBANGUN SEBAB SIFATNYA YANG KOMERSIAL SEHINGGA DIHARAPKAN MUDAH DIJANGKAU DAN MAMPU MENARIK MINAT PENGUNJUNG.
- ZONA PENGELOLA DILETAKKAN DI DEKAT ZONA PENGEMBANGAN DAN KOMERSIAL UNTUK MEMUDAHKAN AKSES DAN KONTROL ANTARA ZONA-ZONA DALAM SITE.
- ZONA PENGEMBANGAN DILETAKKAN AGAK MENJAUH DARI PUSAT KEBISINGAN UNTUK LEBIH MEMAKSIMALKAN DAYA BELAJAR.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



CIRI UTAMA
RUMAH TRADISIONAL JAWA
ADALAH BENTUK ATAP JOGLO-NYA
YANG PADA SEBAGIAN
RUMAH DILENGKADI
JUGA DENGAN ORNAMEN
YANG DIMAKSUDKAN UNTUK
MENGUSIR BALA

SUSUNAN RUANG RUMAH JAWA
TERDIRI DARI
- SERAMBI
- PENDOPO
- BILIK
SEBAGIAN BESAR KEGIATAN
DILAKUKAN DI PENDOPO

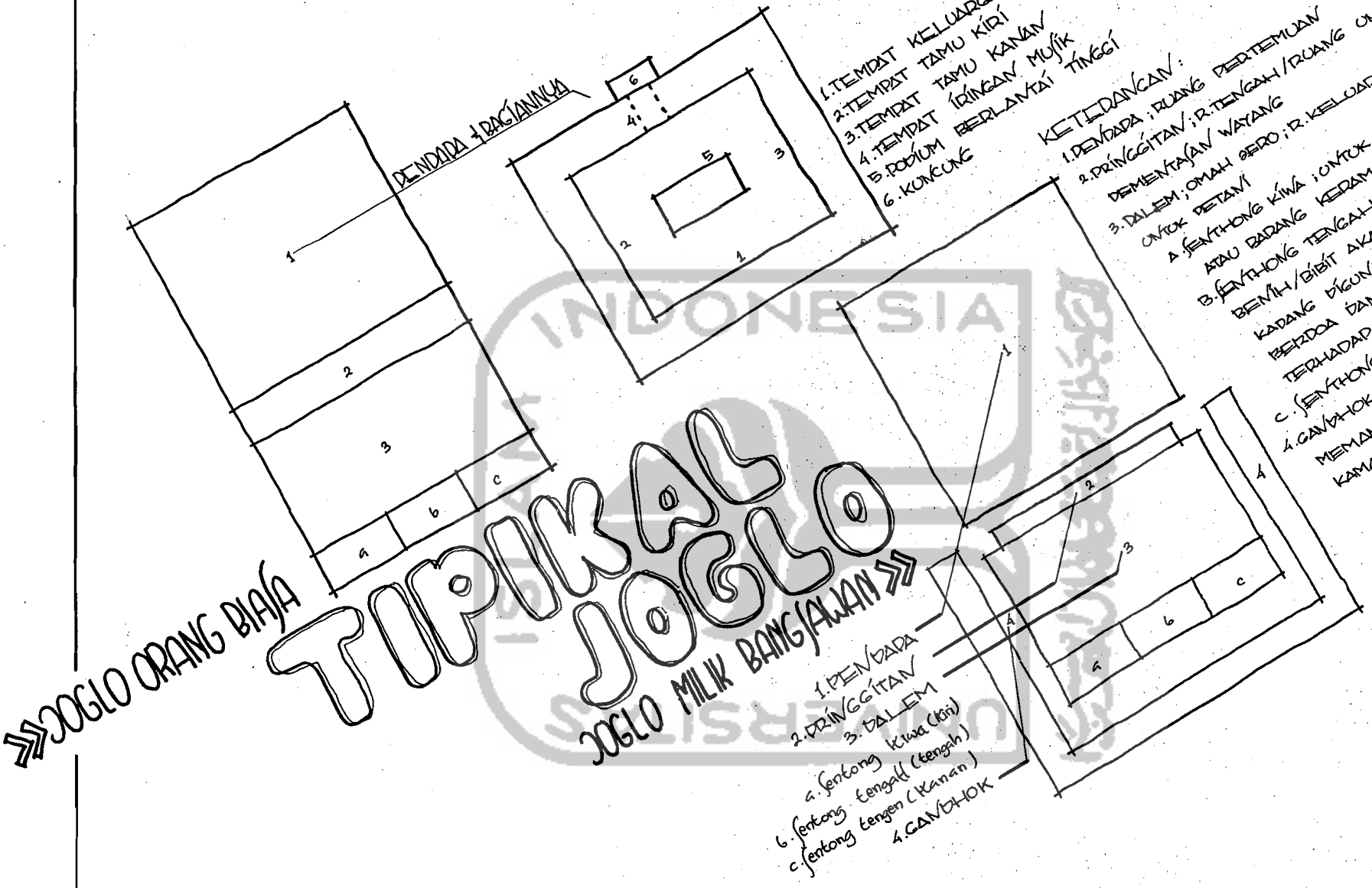
SOKOGURU
EMPAT TIANG UTAMA
PENYANGGA ATAP YANG
BERADA TEPAT DI TENGAH BANGUNAN
SOKOGURU DITOPANG OLEH UMPAK BATU

KARAKTERISTIK RUMAH JAWA

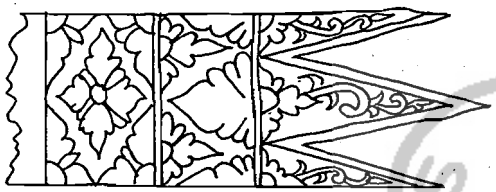
OMAH

BERASAL DARI BHS. JAWA NGOKO BERARTI RUMAH ATAU SUATU
TEMPAT DIMANA ORANG HIDUP BAIK SECARA SOSIAL MAUPUN
SPASIAL YANG MEMUNGKINKAN SESEORANG MEMILIKI KONTROL
TERITORIAL DAN MENDEFINISIKAN KEBERADAAN DAN STATUS SESEORANG.
>> RUMAH MERUPAKAN SALAH SATU CARA YANG NYATA UNTUK MEWUJUDKAN
USAHA MENGHUNI SUATU TEMPAT DAN MEWUJUDKAN HOSTIS DIRI DI DUNIA.

RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY, MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159



RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY, MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159



RAGAM HIAS

WAYANG

- SATON; HIASAN MAHATAN DG. GARIS BERKOTAK-KOTAK, SETIAP KOTAK BERISIKAN HIASAN DAUN/BUNGA DAN SEMUANYA SAMA, ADA YANG MANGKAP ADA YANG TUNGGAL.
- PADA RUMAH TRADISIONAL TIDAK BERWARNA, JIKA BERWARNA MAKA BACKGROUNDNYA HIJAU TUA/MERAH TUA, SEDANGKAN HIASAN SATONYA DIBERI WARNA KUNING
- DI SUMPAI PADA BLANGKAK; SUNDUK; ANDEK, DLL

- MEMBERI KEINDAHAN DAN SEBAGAI PAGAR/LANDASAN.
- HIASAN INI DIBUAT DG. CARA DIPAHAT DI KAYU, SEWAKTU KERANGKA KAYU BELUM TERPASANG.



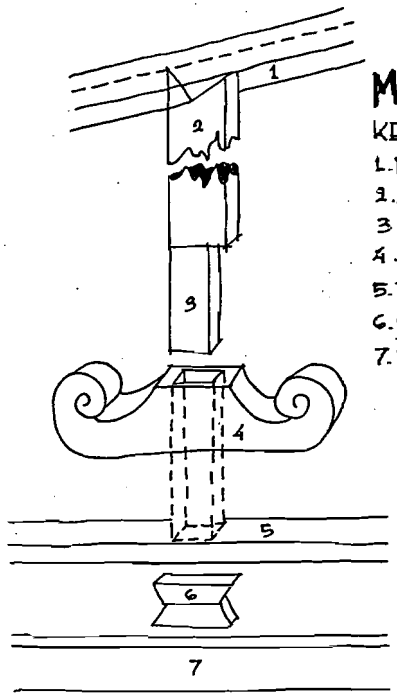
- LONG-LUNGAN; LUNG = TUMBUHAN MENJALAR MERA, DAN BERBENTUK LENGKUNG.
- BENTUKNYA TERDIRI ATAS BENTUK TANGKAI, DAUN, BUNGA, DAN BUAH DG. DILUKIS SCR. DISTILASI
- PADA RUMAH DAYA TRADISIONAL TIDAK DIBERI WARNA



- BERASAL DR. KATA WASIK, BENTUKNYA BERUPA BELAH KETUPAT
- SEDANG ISINYA BERUPA DAUN-DAUNAN YANG TERSUSUN MENJAT, ATAU GAMBAR BUNGA YANG DILIHAT DARI DEPAN. CARA MELETAKKAN DAPAT BERBEDA DAN DAPAT TERLENTANG.
- RAGAM HIAS DIBUAT LEPAS DARI BALOK KAYU YANG DIBERI HIASAN, DAN TERMASUK HIASAN TIDAK KONSTRUKSIONAL.
- DITEMPATKAN DI TENGAH "TIANG, DI TITIK" PERSILANGAN BALOK KAYU.
- WARNANYA DIBERI WARNA KONTRAS DG. WARNA DASARNYA. WARNANYA RAGAM HIASNYA SELALU DIBERI WARNA.
- MENAMBAH KEINDAHAN DAN MENGURANGI KESAN TINGGI PADA TIANG "BANGUNAN.

- MENGINGAT BAHWA RAGAM HIAS KEBANYAKAN KONSTRUKSIONAL.
- RAGAM YANG PALING BANYAK DIGUNAKAN PADA BANGUNAN, ANTARA LAIN DI TEBENG DIATU / SENDELA, DAUN MATU, SETIAP BALOK PADA KERANGKA RUMAH (BLANGKAK, TUMPANG, PENGERET, DARAPEKSI, ANDEK, TIANG, KUSUK, DLL).
- BEKRUNGSI MEMBERIKAN KEINDAHAN, SEBAB MEMBERI KESAN KETENTRAMAN DI SAMPING WINGIT DAN ANGKER.

RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY, MA. BE.
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

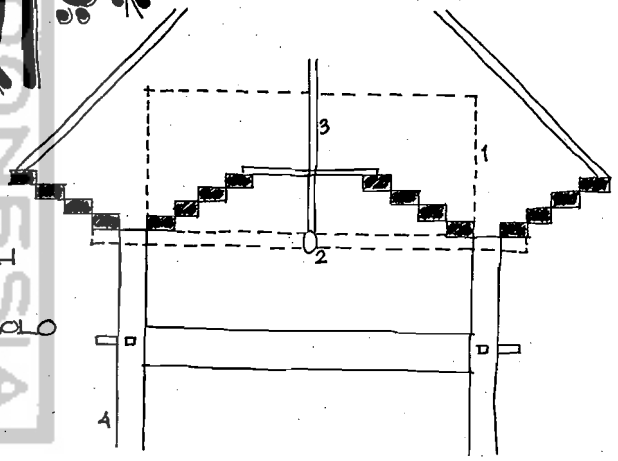


MERAKÍT ANGKER

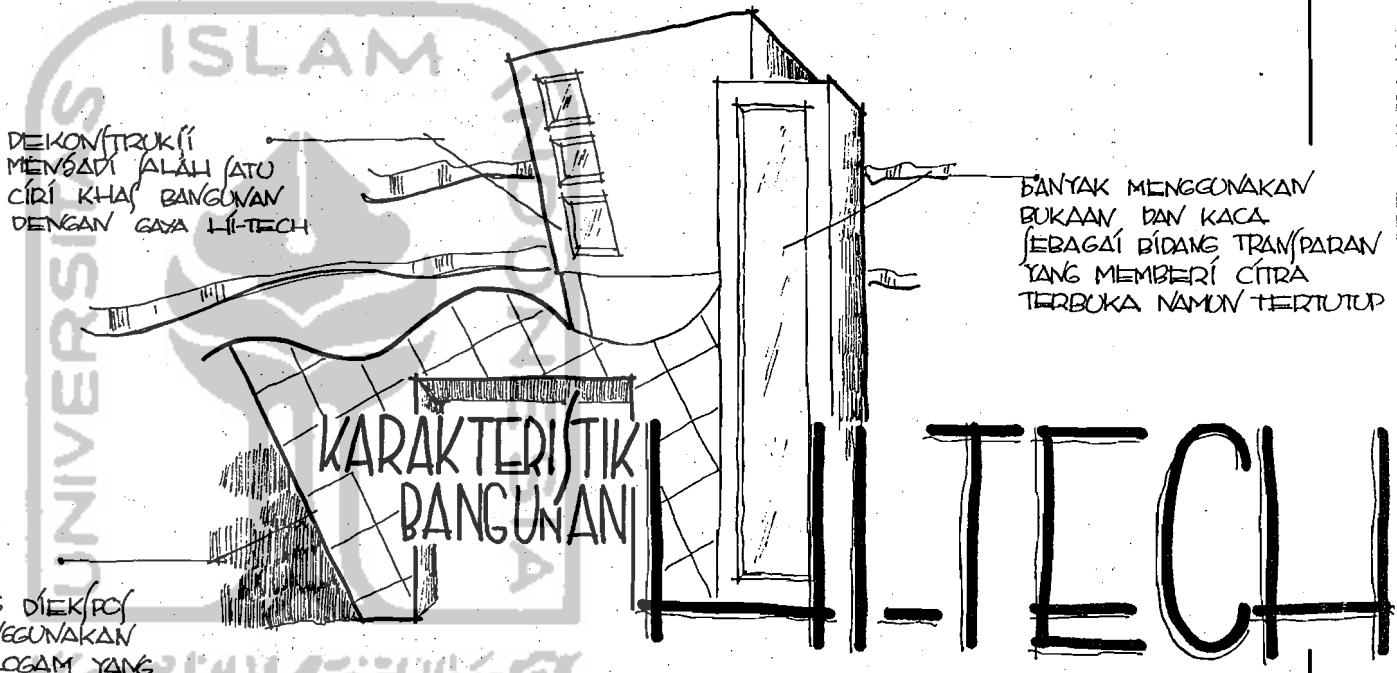
KET.
1. MOLO
2. ANDER
3. PURUS ANDER
4. GANJA (GEGANJA)
5. PENGERET
6. SANTEN
7. KÍLÍ (SUNDUK KÍLÍ)

DETAIL INTERIOR

1. ULENG ; BALOK YG BISUSUN SCR. PIRAMIDAL ; MAKIN KEATAS MENYEMPIT
2. DADA PEKSÍ ; BALOK MELÍNTANG DÍTENGAH PEMÍDANGAN
3. ANDER ; PENOPANG MOLO
4. SOKO GURU



RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159
IR. H. MUNICHY.MA.BE



RUMAH MODE DI YOGYAKARTA

IR. H. MUNICHY.MA.BE

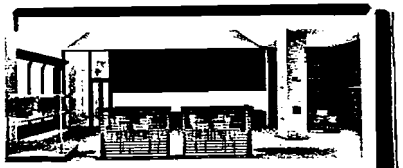
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159



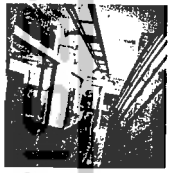
PENGGUNAAN BINAING KACA DAN TANGGA BAJA MERUPAKAN SALAH SATU CIRI HI-TECH BUILDING KACA MENJADI SIMBOL BARI KETERBUKAAN DAN CIRI MODERNISITAS.



HI-TECH BUILDING



INTERIOR SALAH SATU RUANG STUDIO DENGAN GAYA HI-TECH



PENGGUNAAN KACA DAN MENGEKSPOS FIXTURE PADA INTERIOR



SALAH SATU USAHA UNTUK MENAMPILKAN KESAN ETNIK DENGAN MENGEKSPOS BATA DI BINAING FRONTDESK.

RUMAH MODE DI YOGYAKARTA

IR. H. MUNICHY.MA.BE

NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

WARNA / JENIS	KARAKTER RUANG	EFEK PADA MANUSIA
WARNA PANAS (MERAH, JINGGA, KUNING, UNGU, KEMERAHAN	CERIA, RIANG, HANGAT DAN TERBUKA	SUASANA AKTIF, MERANGSANG KREATIFITAS, MENGHILANGKAN DEPRESI DAN SUASANA GEMBIRA
WARNA DINGIN (BIRU, HIJAU, UNGU, KEBIRUAN)	SEJUK, DINGIN, TENANG DAN TERTUTUP	PERASAAN SEHAT, KETENANGAN, KESEJUKAN, DAN MENURUNKAN SUASANA HATI
PUTIH	LEMBUT, RIANG, NETRAL DAN BERSIH	MENIMBULKAN SUASANA LAMBAN, STATIS DAN BERSIH
HITAM	TERTEKAN, MURUNG	MENIMBULKAN SUASANA MURUNG, TERTEKAN DAN KURANG BERGAIRAH

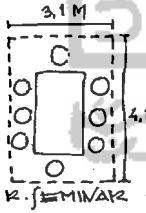
PENGARUH WARNA TERHADAP KARAKTER RUANG DAN PERILAKU MANUSIA

EXAMPLE : PENGOLAHAN WARNA PADA KELOMPOK PENJUALAN MENGGUNAKAN WARNA TERANG U/MENDAPATKAN KESAN CERIA, RIANG, KREATIF. RUANG ADMINISTRASI DAN MANAGEMEN DAN KELOMPOK RUANG INFORMASI MENGGUNAKAN WARNA MUDA CENDERUNG PANAS UNTUK MEMBUAT KESAN ANGGUN, AKRAB, HANGAT. RUANG WORKSHOP / PELAYANAN JASA MENGGUNAKAN WARNA YANG SAMA DENGAN RUANG-RUANG PENJUALAN KARENA PADA INTINYA SIFAT KEGIATAN HAMPIR SAMA.
SEDANGKAN UNTUK KELOMPOK KOMERSIAL DENGAN NUANSA WARNA KUNING UNTUK ARENA SUAL KARENA RETAIL", UNTUK RUANG LAIN YANG BERSIFAT SEMI PUBLIK DENGAN PEWARNAAN NETRAL, KREM.

RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY, MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

BESARAN RUANG

	RUANG	KAPASITAS	STANDART		LUASAN
KEL. RUANG KOMERSIL	RETAIL	30 UNIT			1200 M²
	BANGSONG	25 ORANG	0,4 M²/ORG		10 M²
	AUDIENCE	150 ORANG	1,2 M²/ORG		180 M²
	K.KIAS + K.GANTI	30 ORANG	2,25 M²/ORG		67,5 M²
	BENGKEL KERJA	10 ORANG	2 M²/ORG		20 M²
	K.PENGELOLA	10 ORANG	2 M²/ORG		20 M²
	GUDANG	ASUMSI	3 M²/ORG		40 M²
	SERVIS	10 ORANG	40 M²/UNITS		30 M²
	MEE	ASUMSI			18 M²
	LAVATORY	ASUMSI			32 M²
KEL. PENGELOLA	K. MANAGER	4 ORANG	8 M²/ORG		32 M²
	K PIMPINAN	1 ORANG	15 M²/ORG		15 M²
	K. KARYAWAN	15 ORANG	8 M²/ORG		120 M²
	GUDANG	ASUMSI	3M²/ORG		18 M²
	SERVIS	ASUMSI 100%			80 M²
	LAVATORY	ASUMSI			18 M²
PENUNJANG	GENSET	ASUMSI			21 M²
	KAFETARIA	ASUMSI			180 M²
	BROOKING	ASUMSI			60 M²
	MUSHOLA	ASUMSI			25 M²
	GROUND WATER TANK	ASUMSI			21 M²
KEL. RUANG PENGAJARAN	TEORI DAN DESAIN	30 ORANG			72 M²
	STUDIO DESIGN	30 ORANG	2,7 M²/ORG		81 M²
	STUDIO BATIK	30 ORANG	2,7 M²/ORG		81 M²
	STUDIO FOTOGRAFI				48 M²
	PERPUSTAKAAN				42 M²
	KG. SEMINAR	2x2 RUANG	12,81 M²		25,43 M²
	GALERI	ASUMSI			30 M²
	K.KONSULTASI	ASUMSI			12 M²
	K.DOSEN	10 ORANG			36 M²



RUANG	KAPASITAS	STANDART		LUASAN
K. STAFF	15 ORANG			120 M²
K.TATA USAHA				24 M²
K.ADMINISTRASI				10 M²
GUDANG	1			18 M²
LAVATORY DOSEN	ASUMSI			18 M²
LAVATORY UMUM	ASUMSI			18 M²
K.DIREKTUR	1 ORANG			18M²
			TOTAL RUANG	280,93
			SIRKULASI + LOBBY	843,279
PARKIR MOBIL	31 MOBIL	20 M²		620
PARKIR MOTOR	21 MOTOR	3 M²		63
				4337,209

RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY. MA. BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

TRANSFORMASI BENTUK

MODE → SELALU BERKEMBANG



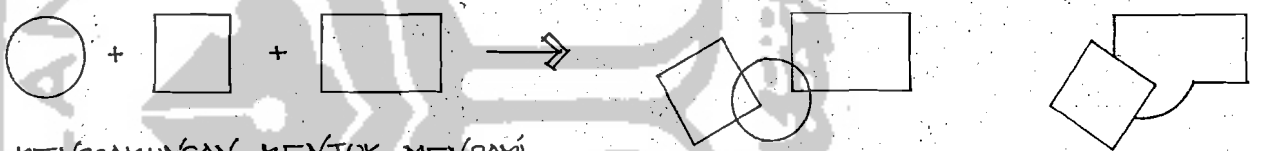
PENERAPAN → ADANYA ATURAN / TERBATAS



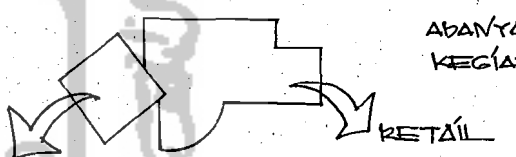
RETAIL → OPEN LAYOUT



MEMUTAR BENTUK UNTUK MENDAPAT BENTUK BARU



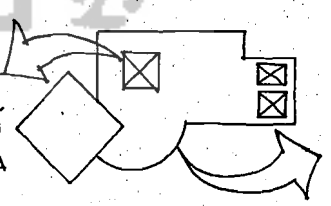
PENGGABUNGAN BENTUK MENJADI SATU GUBAHAN MASSA.
BENTUK LENGKUNG SEBAGAI SIMBOL MODE YANG DINAMIS.



ADANYA PEMBEDAAN ZONA KEGIATAN BERBAGAI AKTIFITAS

RETAIL

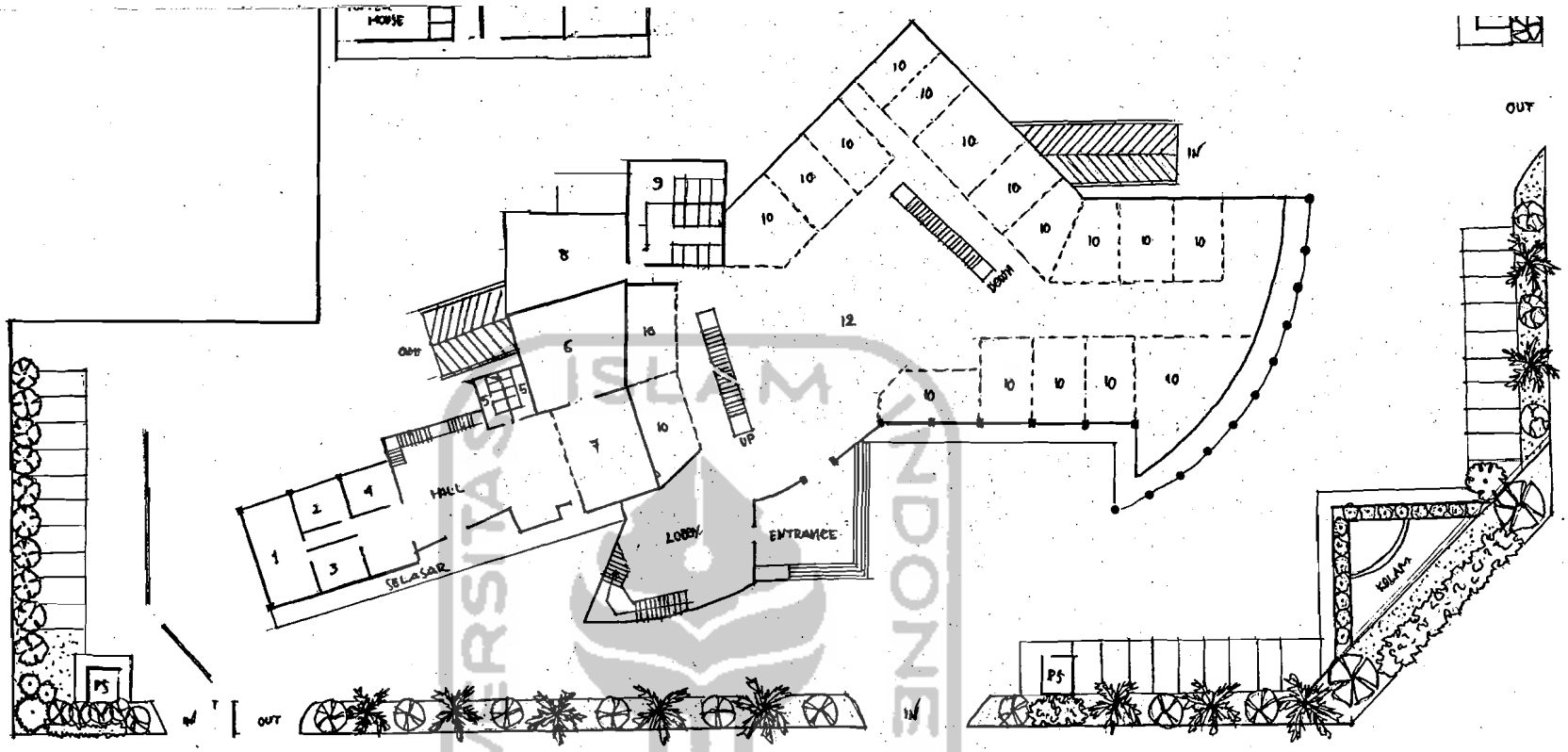
AKADEMIK



ATAP DOBLO MUNCUL PADA INTERIOR DAN EKSTERIOR SEBAGAI CIRI KHAS BANGUNAN ZAMAN

BENTUK LENGKUNG SEBAGAI SIMBOL MODE YANG DINAMIS DENGAN KEKUATAN HIGHTECH PADA BIDANG TRANSPARAN.

RUMAH MODE DI YOGYAKARTA
IR. H. MUNICHY.MA.BE
NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159





	NAMA RUANG
1	RG. STAFF DOSEN
2	RG. PIMPINAN
3	RG. ADMINISTRASI
4	RG. TATA USAHA
5	LAVATORY
6	PERPUSTAKAAN
7	RG. PAMER / GALLERY

8	GUDANG
9	LAVATORY
10	RETAIL
11	LOKER KARYAWAN
12	FASHION SHOW

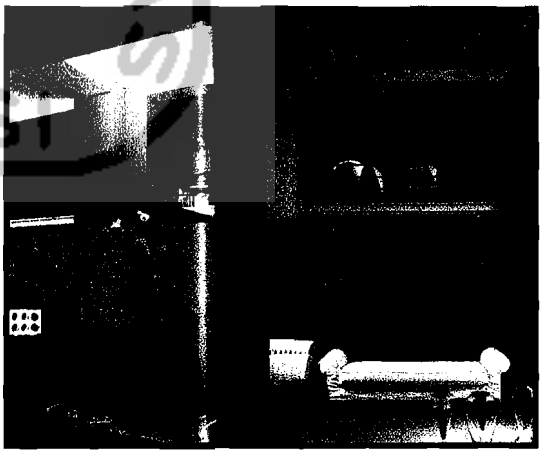
SITEPLAN
1:500

RUMAH MODE DI YOGYAKARTA

IR. H. MUNICHY.MA.BE

NUR SETYANINGTYAS → 98.512.159

LAPORAN PERANCANGAN



LATAR BELAKANG

- ~ Apresiasi masyarakat Indonesia terhadap dunia mode semakin pesat.
- ~ Makin banyaknya bibit-bibit muda perancang mode yang belum terorganisir.
- ~ Potensi Yogyakarta besar, pada dunia mode.
- ~ Makin besar peluang pemasaran hasil karya perancang mode.
- ~ Belum adanya rumah mode yang bisa menyiapkan desainer profesional.
- ~ Belum ada rumah mode yang berfungsi sebagai kegiatan pendidikan, informasi, promosi, dan retail/ butik di Yogyakarta.

PERMASALAHAN

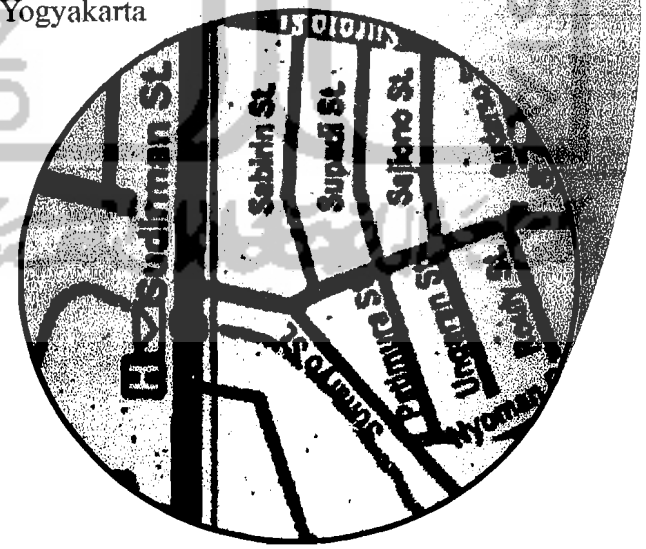
Menampilkan arsitektur rumah mode sebagai wadah kegiatan pendidikan, informasi, promosi, dan retail yang nantinya dapat menggabungkan antara budaya Jawa khususnya Yogyakarta dan elemen " HighTech", sehingga dapat memenuhi selera kawula muda.

DESIGN REPORT

Sebelah Utara	:	Gunung Merapi & Jl. C. Simanjuntak
Sebelah Selatan	:	Area pendidikan (sekolah & kampus)
Sebelah Barat	:	Bursa ban & velg, Sungai Code
Sebelah Timur	:	Gramedia, Lippo Bank, Holland, BII, House, dan Bank Mega



Terletak di jalan utama
tepatnya di Jl. Jend. Sudirman
Terban, Yogyakarta



SITE berada di pusat kota/ di jantung kota Yogyakarta.
Lokasi di jalan utama kota Yogyakarta.
Suasana ramai/ padat, serta dekat bangunan komersial.

DATA FISIK

Luas Lahan : 5000 m^2

Luas Bangunan :

1. Kelompok Pendidikan (15%) = 653,43 m^2
2. Kelompok Komersial (37%) = 1617,5 m^2

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 70 - 80 %

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 70 - 80 %

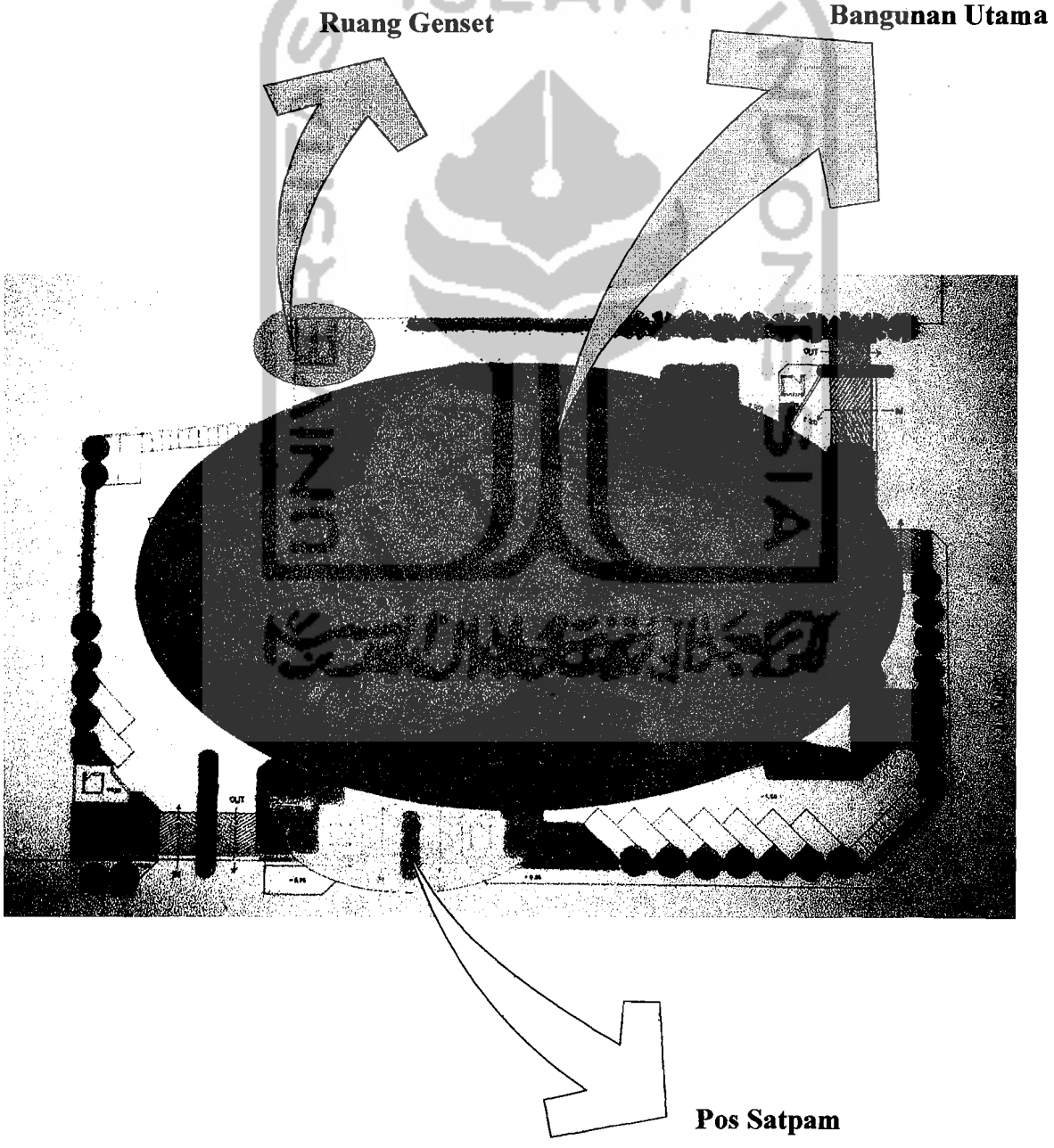
Ketinggian maksimal (lantai) = 5 lantai

KDB dan KLB sudah memenuhi persyaratan pada tapak

PROSES PERANCANGAN

KONSEP TATA MASSA

Bangunan ini hanya terdiri dari satu massa utama dimana segala kegiatan dari pengguna bangunan, baik area komersial maupun pendidikan hanya berada dalam satu bangunan. Massa yang ada diluar bangunan tetapi berada dalam satu area adalah massa yang sifatnya sebagai fasilitas pendukung dari bangunan utama.

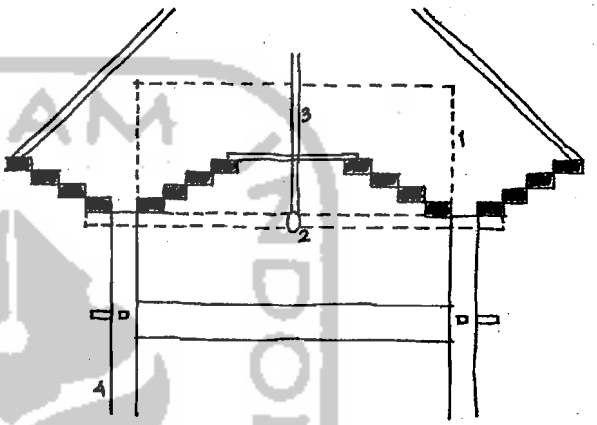


KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

Penampilan bangunan diambil dari:

JAWA

1. Uleng; balok yang disusun secara piramidal; makin ke atas menyempit.
2. Dada peksi; balok melintang di tengah pemindangan.
3. Ander; penopang molo
4. Soko guru



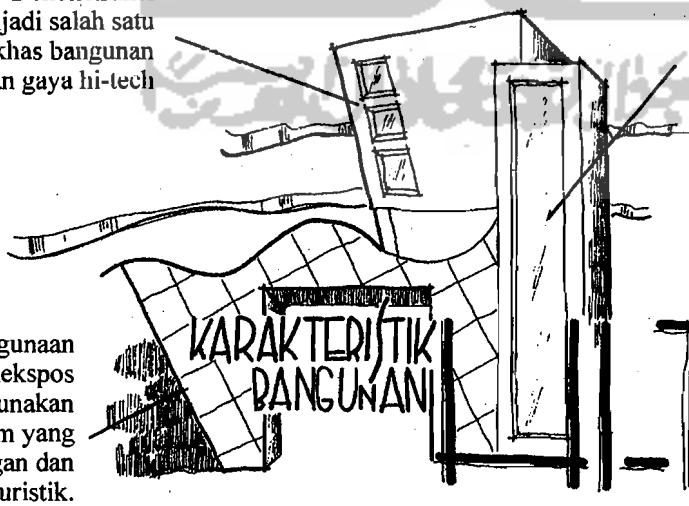
HI-TECH

KARAKTERISTIK BANGUNAN

Dekonstruksi menjadi salah satu ciri khas bangunan dengan gaya hi-tech

Banyak menggunakan bukaan dan kaca sebagai bidang transparan yang memberi citra terbuka namun tertutup.

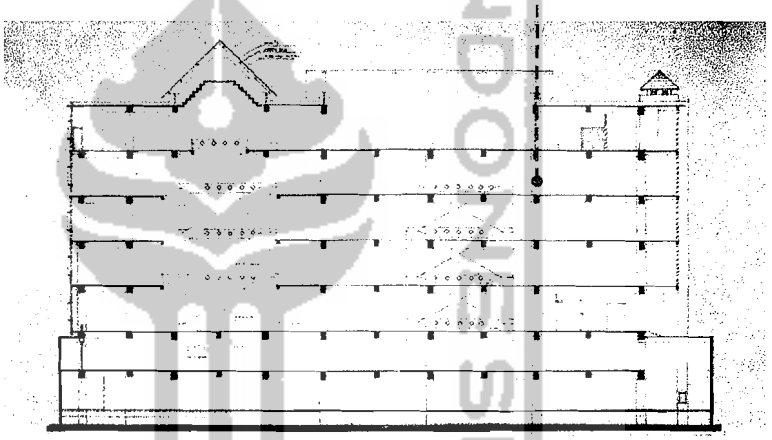
Penggunaan material yang diekspos dan banyak menggunakan material dari logam yang memberi kesan ringan dan futuristik.



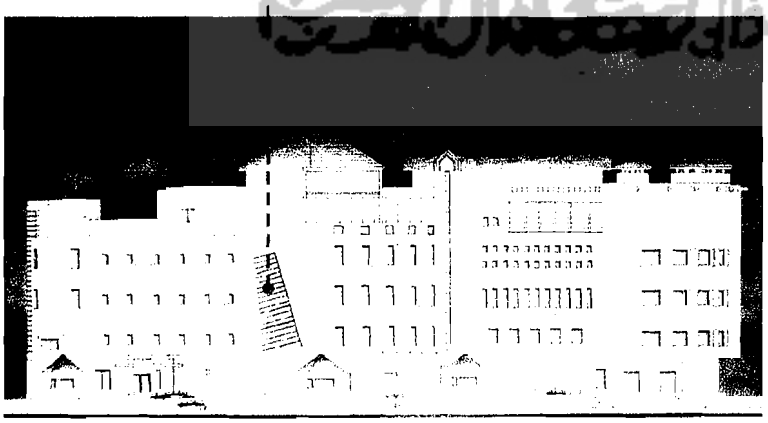
KONSEP STRUKTUR

Sebagian besar sistem struktur yang digunakan pada bangunan adalah struktur rangka betolang. Sedangkan pada sebagian performa bangunan, digunakan struktur rangka baja agar terlihat menarik dan dapat mewakili kesan hi-tech itu sendiri.

Struktur Rangka
Beton Bertulang

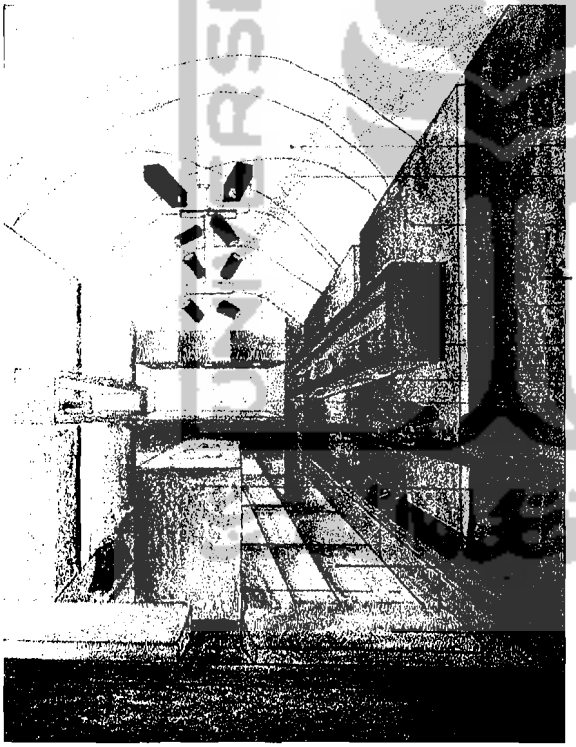


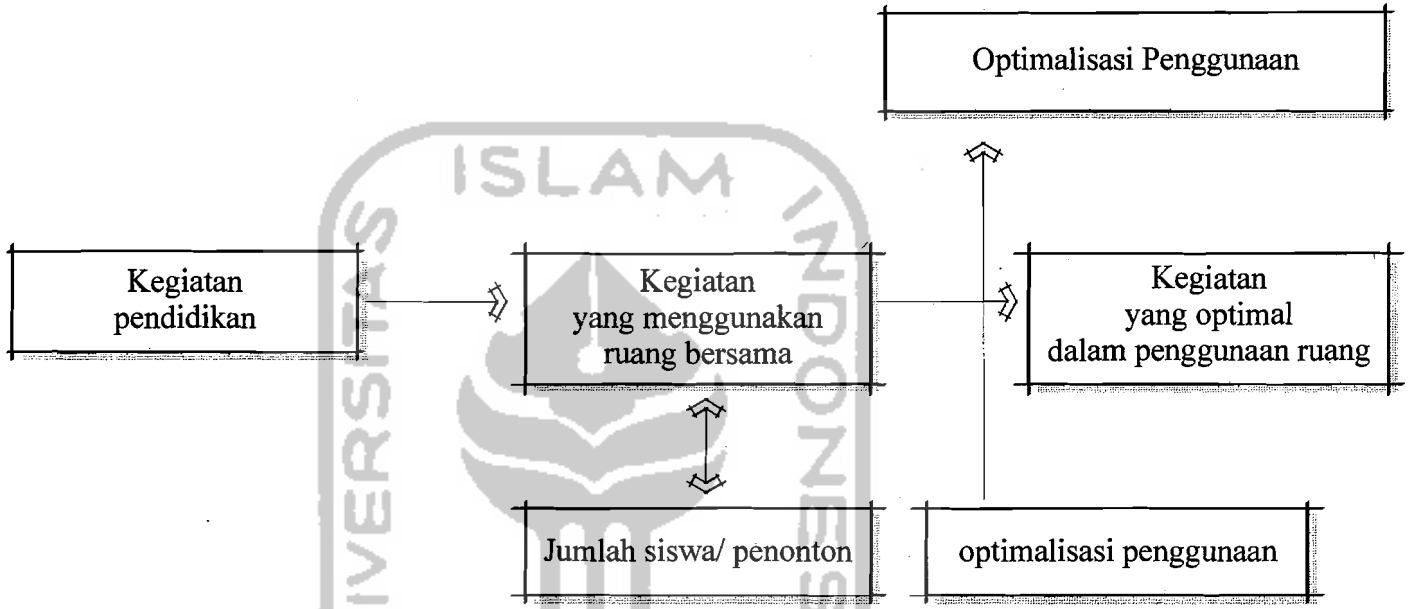
Struktur Rangka Baja



KONSEP BAHAN BANGUNAN, WARNA DAN TEKSTUR

Bangunan ini dominan menggunakan material umum seperti beton, multiplex, gypsum, kaca, kayu dan genteng.
Untuk material sebagian besar dinding menggunakan dinding beton. Sedangkan pada soko guru menggunakan beton yang luarnya dilapisi kayu bertekstur. Dinding partisi pada retail berbahan multiplexdengan ketebalan 1 - 2 cm.
Pengolahan warna fasad bangunan menggunakan gradasi dari warna biru, sedangkan pada area baik pada area pendidikan maupun retail disesuaikan pada kepentingan pengguna bangunan.





KEBUTUHAN RUANG

Studi pendekatan ruang pendidikan mode dan komersial diarahkan pewadahan yang optimal walaupun tidak secara menyeluruh. Optimalisasi disini merupakan penggunaan ruang secara efisien dan penggabungan beberapa fungsi ruang yang memiliki aktifitas kegiatan yang sama, dengan begitu kegiatan yang ada lebih optimal dan berdaya guna.

1. Studio Desain
2. Studio Jahit
3. StudioPrinting
4. Studio Fotografi
5. Perpustakaan
6. Ruang Seminar
7. Galeri
8. Ruang Konsultasi
9. Lobby
10. Ruang Pertemuan
11. Ruang Direktur
12. Ruang Dosen
13. Ruang Staff
14. Lavatory Dosen
15. Lavatory Umum
16. Gudang
17. Servis

STUDIO DESAIN

Memberi pemahaman tentang prinsip-prinsip penciptaan dengan tetap memperhatikan aspek fungsional, kenyamanan, dan estetika.

STUDIO JAHIT

Memahami dan mengerti cara menjahit manual dan mesin.
Menguasai teknik menggunakan beberapa tipe alat jahit.

STUDIO PRINTING

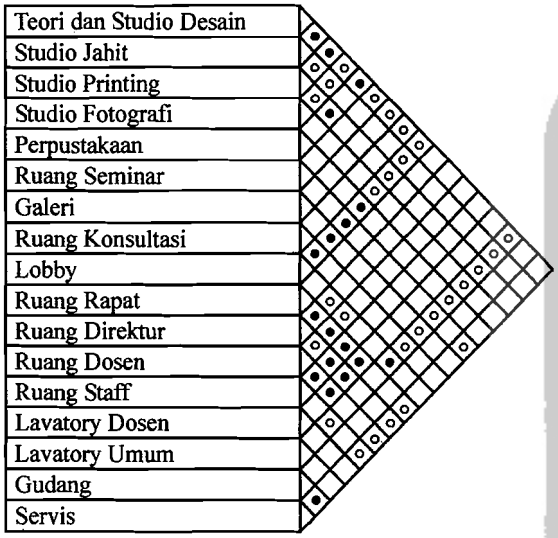
Memahami cara pewarnaan dan mencetak dalam berbagai jenis media.

STUDIO FOTOGRAFI

Mengerti teknik pengambilan gambar yang dapat meningkatkan daya tarik model/ obyek.

GALERI

Penyedia ruang bagi siswa untuk memperlihatkan karyanya.



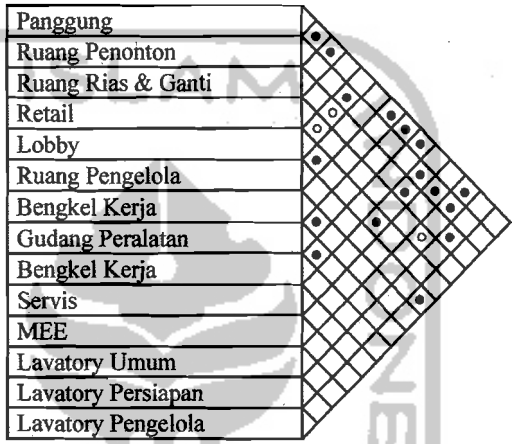
KELOMPOK PENDIDIKAN

KETERANGAN

(●) Hubugan erat

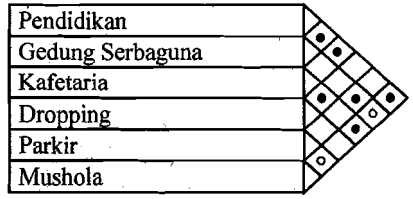
(○) Hubugan kurang erat

( ) Tidak ada Hubugan

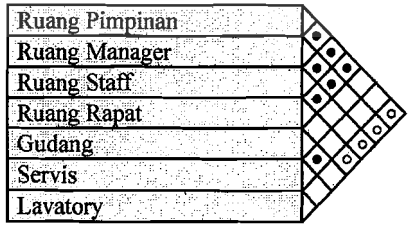


KELOMPOK KOMERSIAL

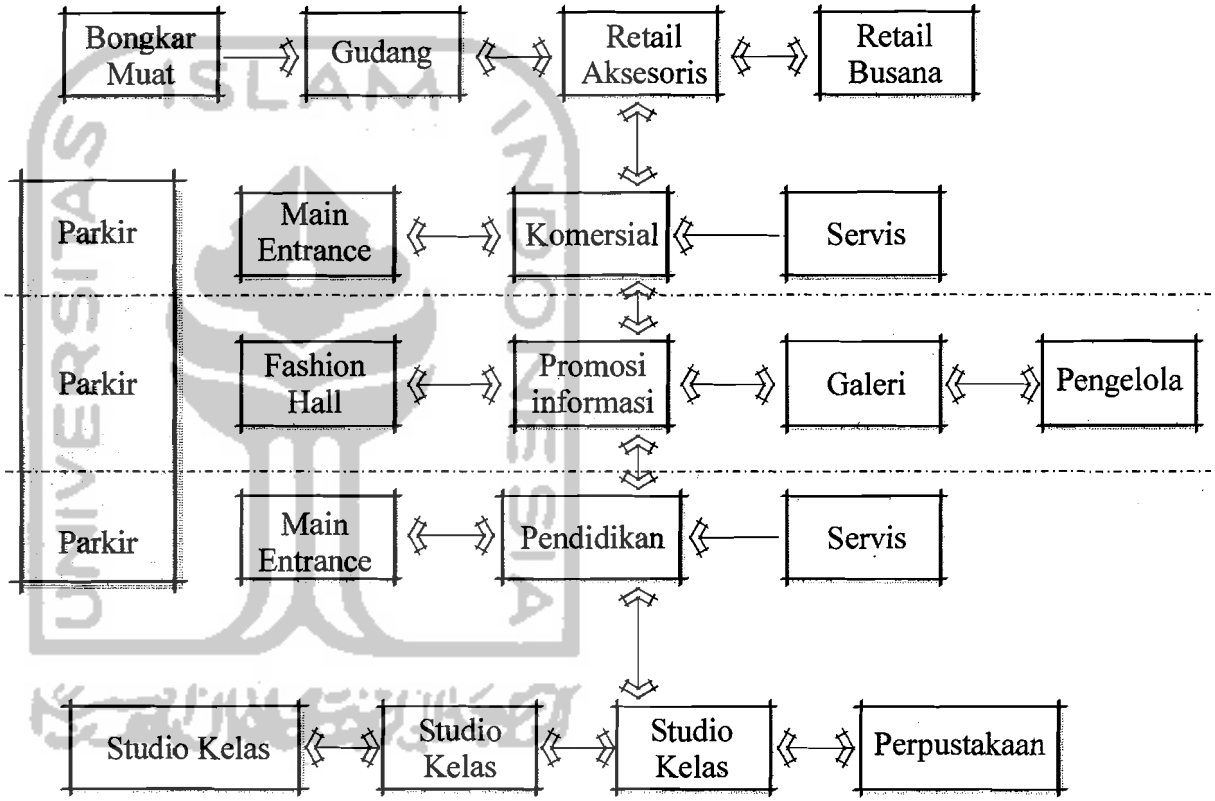
KELOMPOK PENUNJANG

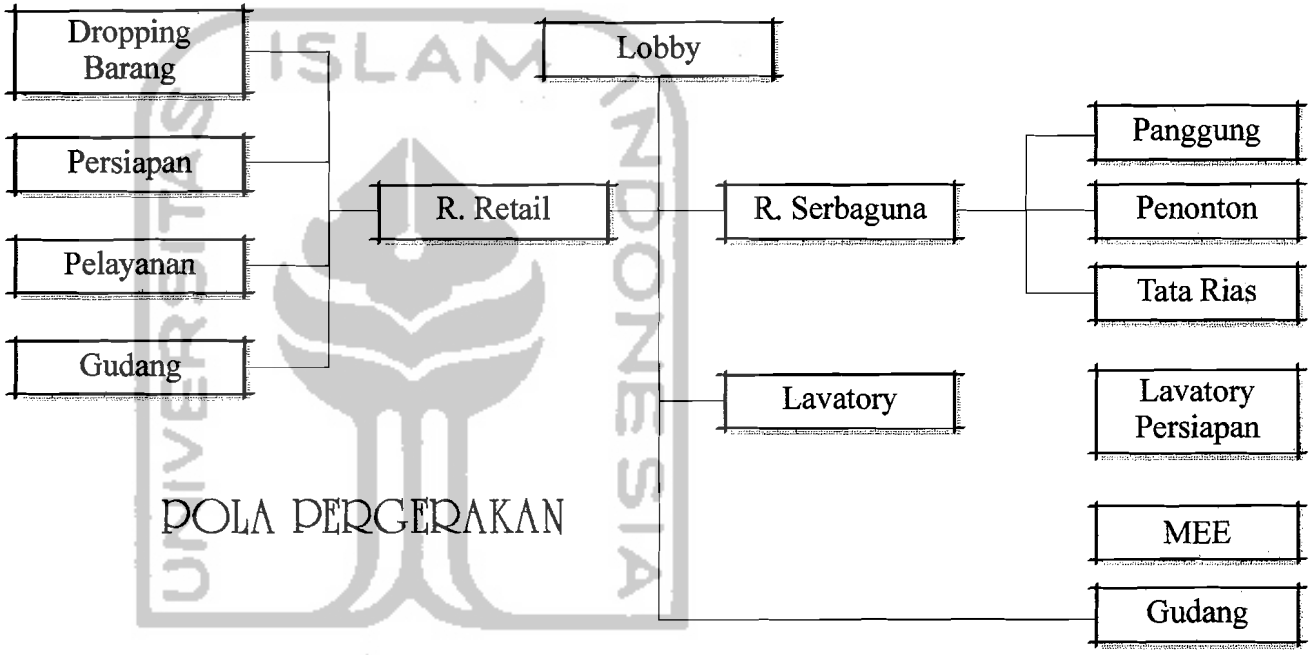


KELOMPOK PENGELOLA



Kel. Kegiatan	Jenis Ruang
Servis	▪ Mushola ▪ Kafetaria ▪ Ruang Pos Jaga ▪ Ruang Keamanan ▪ Ruang Kontrol & Panel ▪ Ruang Generator ▪ Lavatory ▪ Gudang





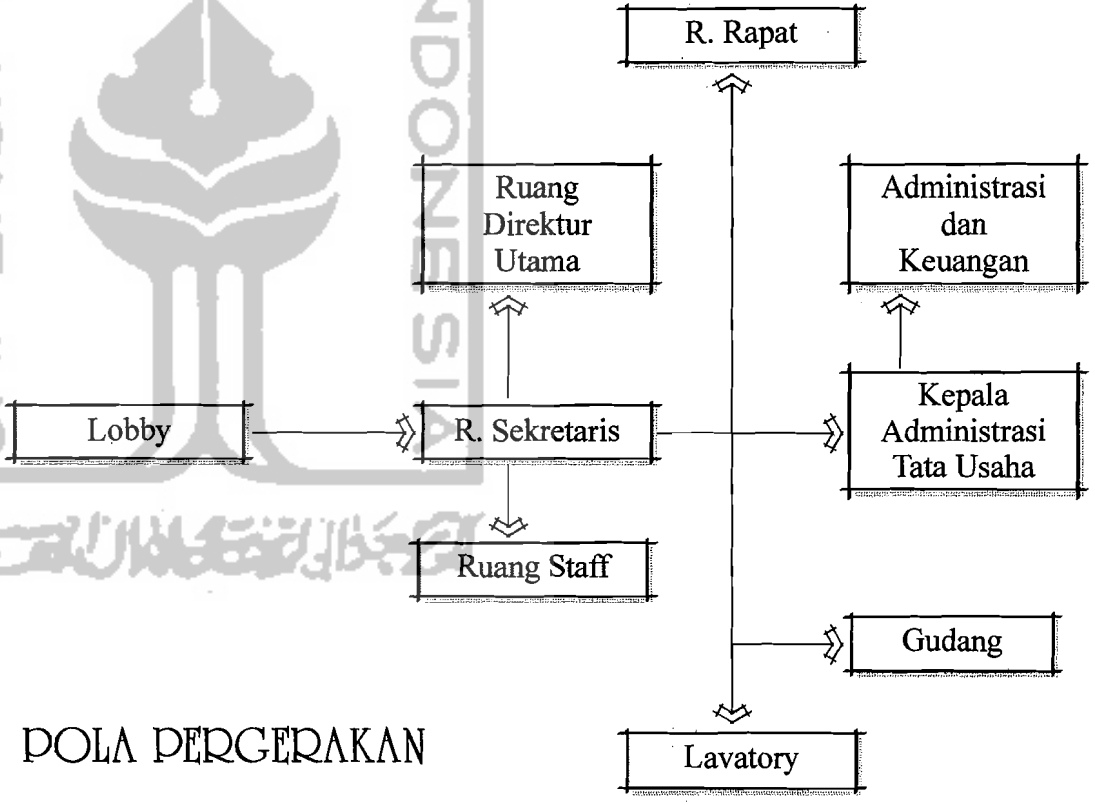
POLA PERGERAKAN

KEBUTUHAN RUANG

Kel. Kegiatan	Jenis Ruang
Komersial	▪ Pertokoan ▪ Promosi (pameran/ peragaan) ▪ informasi (seminar;ceramah) ▪ Konsultasidesain

KEBUTUHAN RUANG

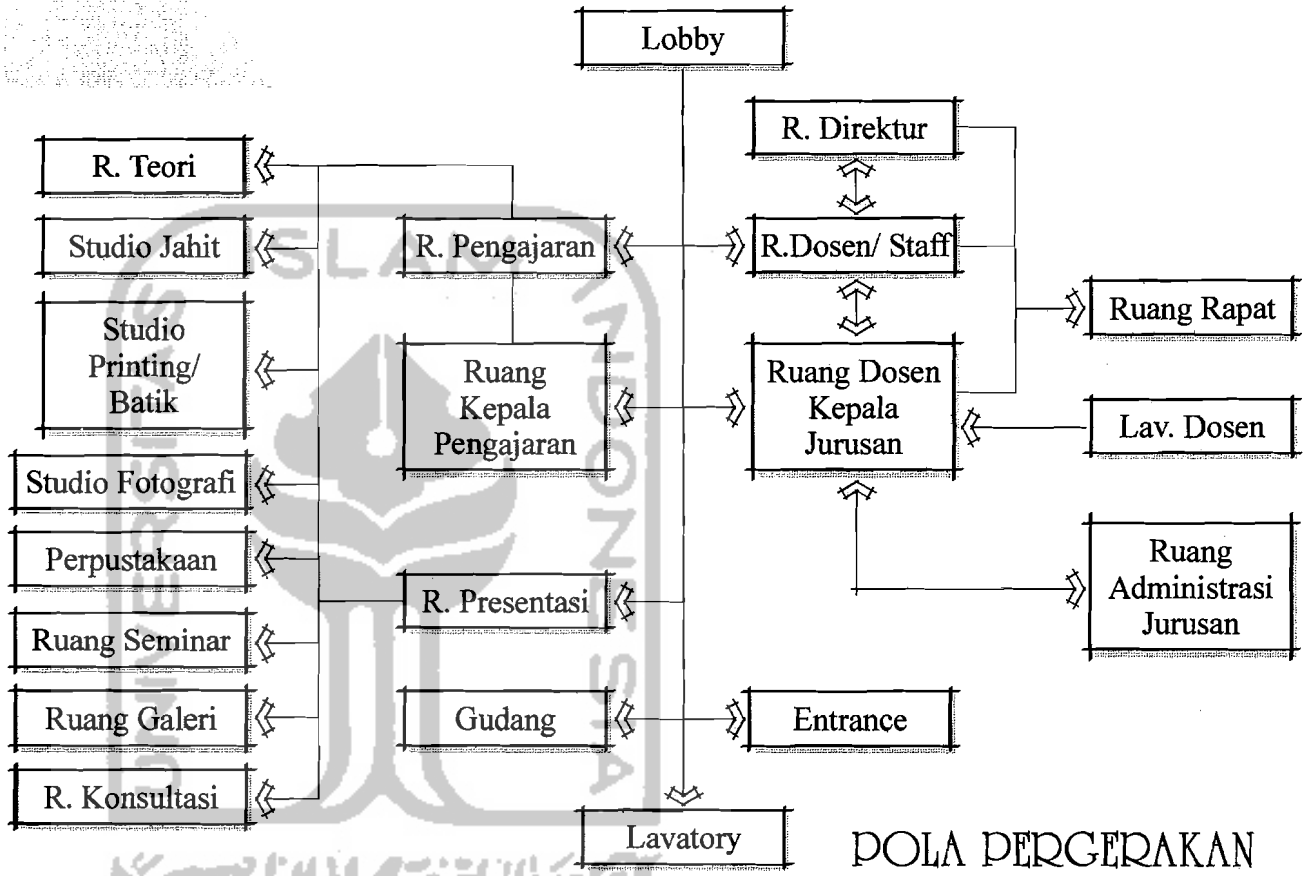
Kel. Kegiatan	Jenis Ruang
Pengelolaan dan Administrasi	▪ Ruang Direktur Utama ▪ Ruang Sekretaris ▪ Ruang Staff ▪ Ruang Kepala Administrasi ▪ Ruang Rapat ▪ Ruang Tunggu ▪ Lavatory ▪ Gudang



POLA PERGERAKAN

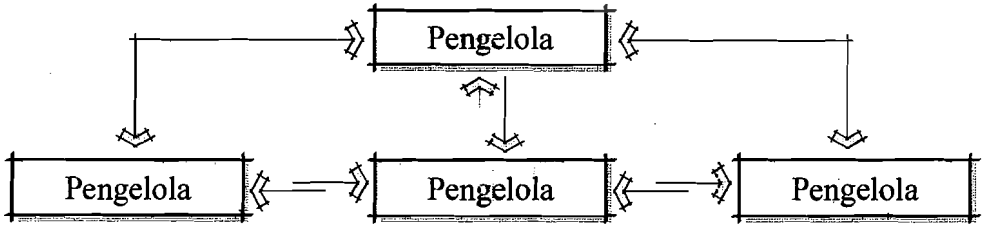
KEBUTUHAN RUANG

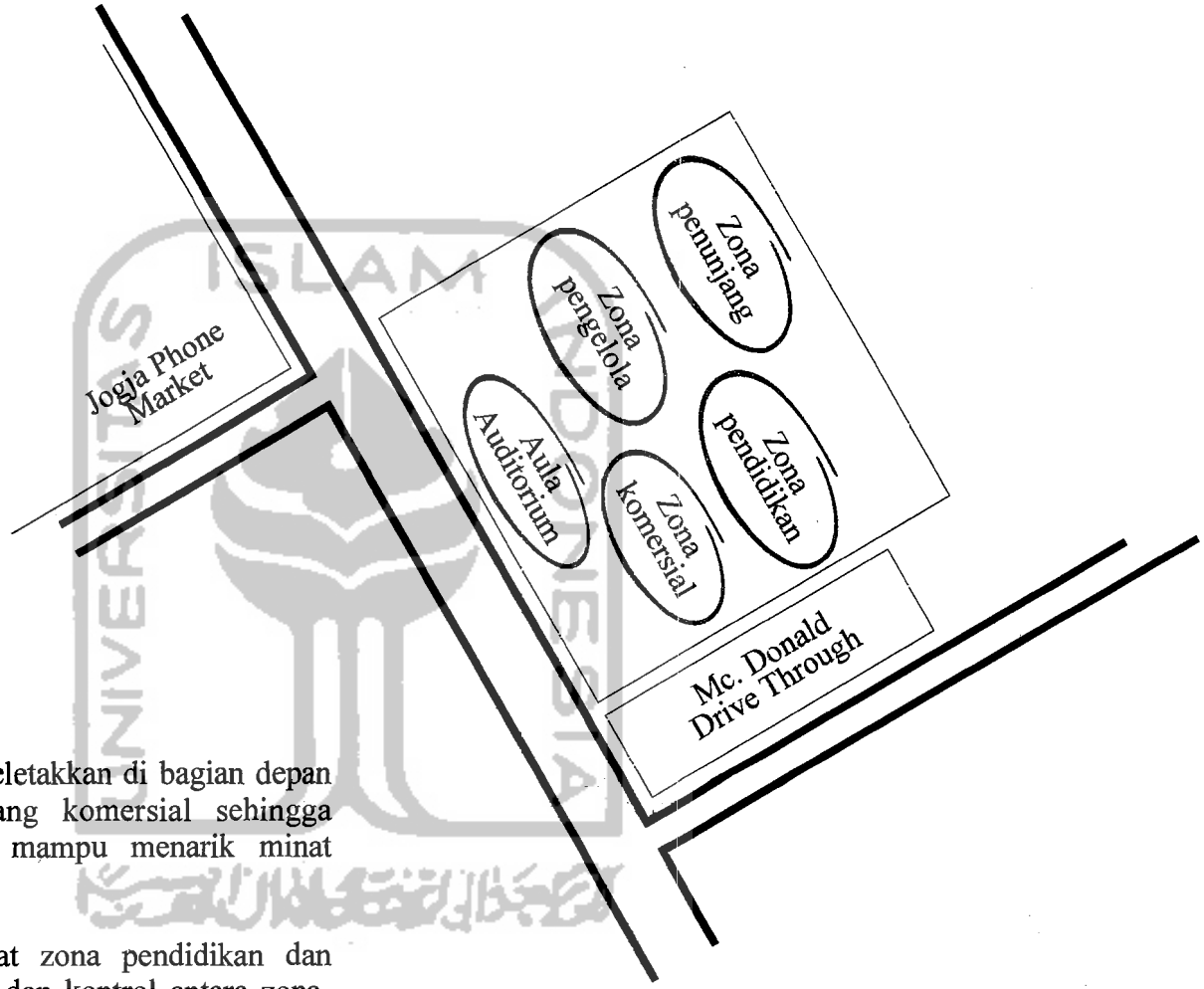
Kel. Kegiatan	Jenis Ruang
Pendidikan	▪ Ruang Kelas ▪ Auditorium ▪ Perpustakaan ▪ Studio - studio ▪ Galery ▪ Bangkel Kerja ▪ Seminar



POLA PERGERAKAN

RUANG PUSAT INFORMASI MODE





- Mendekatkan zona komersial dan meletakkan di bagian depan area terbangun sebab sifatnya yang komersial sehingga diharapkan mudah dijangkau dan mampu menarik minat pengunjung.

- Zona pengelola diletakkan di dekat zona pendidikan dan komersial untuk memudahkan akses dan kontrol antara zona-zona dalam site.

- Zona pendidikan diletakkan agak menjauh dari pusat kebisingan untuk lebih memaksimalkan daya belajar.

.....

BASEMENT II

- Locker pi/pa
- Kamar mandi pi/pa
- Mushola
- Gudang
- Parkir mobil 22
- Parkir motor 44

BASEMENT I

- Ruang Karyawan
- Ruang Pengelola
- Ruang Pompa air
- Ground Water tank
- GenSet
- AHU
- Security
- Parkir mobil 19
- Parkir motor 19
- Kamar mandi pi/pa

GROUND FLOOR

- Teras
- Ruang Keamanan
- Resepsionis
- Retail
- Lavatory pi/pa
- Ruang Administrasi
- Ruang Tata Usaha
- Ruang Pimpinan
- Ruang Dosen

LANTAI 1

- Studio Jahit
- Studio Fotografi
- Cafetaria
- Retail
- Lavatory pi/pa
- Supervisor

LANTAI 2

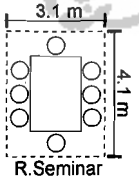
- Retail
- Lavatory pi/pa
- Ruang Kelas besar
- Ruang Kelas kecil

LANTAI 3

- Typical

LANTAI 4

- Dapur
- Gudang
- Ruang Makan tetutup
- Ruang Makan terbuka
- Lavatory pi/pa
- Catwalk
- Audience
- Sound/ lighting
- Ruang Busana
- Ruang Ganti pi/pa
- Ruang siap pentas

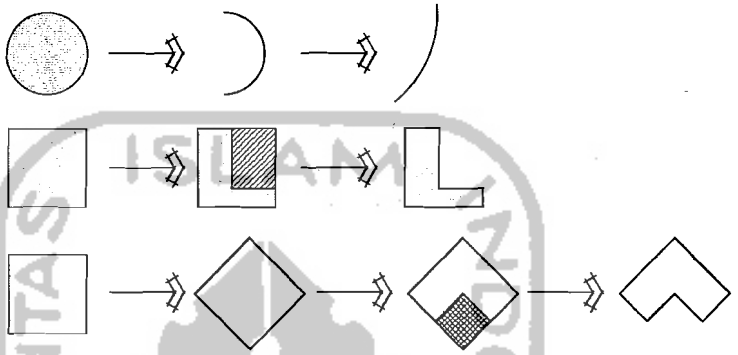
	RUANG	KAPASITAS	STANDART		LUASAN
Kel. Ruang Komersil	Retail	30 unit			1200 m^2
	Panggung	25 orang	0.4 m^2/org		10 m^2
	Audience	150 orang	1.2 m^2/org		180 m^2
	R. Rias + R. Ganti	30 orang	2.25 m^2/org		67.5 m^2
	Bengkel Kerja	10 orang	2 m^2/org		20 m^2
	R. Pengelola	10 orang	2 m^2/org		20 m^2
	Gudang	asumsi	3 m^2/org		40 m^2
	Servis	10 orang	40 m^2/org		30 m^2
	MEE	asumsi			18 m^2
	Lavatory	asumsi			32 m^2
Kel. Pengelola	R. Manager	4 orang	8 m^2/org		32 m^2
	R. Pimpinan	1 orang	15 m^2/org		15 m^2
	R. Karyawan	15 orang	8 m^2/org		120 m^2
	Gudang	asumsi	3 m^2/org		18 m^2
	Servis	asumsi			30 m^2
	Lavatory	asumsi			18 m^2
Penunjang	Genset	asumsi			21 m^2
	Kafetaria	asumsi			180 m^2
	Dropping	asumsi			60 m^2
	Mushola	asumsi			25 m^2
	Ground Water Tank	asumsi			21 m^2
Kel. Ruang Pendidikan	Teori dan desain	30 orang			72 m^2
	Studio Desain	30 orang	2.7 m^2/org		81 m^2
	Studio Batik	30 orang	2.7 m^2/org		81 m^2
	Studio Fotografi				48 m^2
	Perpustakaan				42 m^2
	R. Seminar	2x2 ruang	121 m^2		25.43 m^2
	Galeri	asumsi			30 m^2
	R. Konsultasi	asumsi			12 m^2
	R. Dosen	10 orang			36 m^2

	RUANG	KAPASITAS	STANDART		LUASAN
	Ruang Staff	15 orang			120 m^2
	R. Tata Usaha				24 m^2
	R. Administrasi				10 m^2
	Gudang				18 m^2
	Lavatory Dosen	asumsi			18 m^2
	Lavatory Umum	asumsi			18 m^2
	R. Direktur	10 orang			18 m^2
				Total Ruang	2810.93 m^2
				Sirkulasi + Lobby	843.28 m^2
	Parkir Mobil	31 mobil	20 m^2		620 m^2
	Parkir Motor	21 mobil	3 m^2		63 m^2
					4337.209 m^2

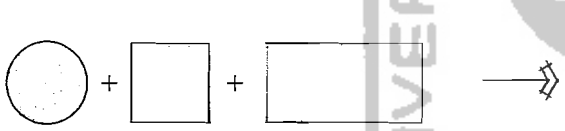
Mode ⟹ Selalu Berkembang

Pendidikan ⟹ Adanya Aturan/ Terbatas

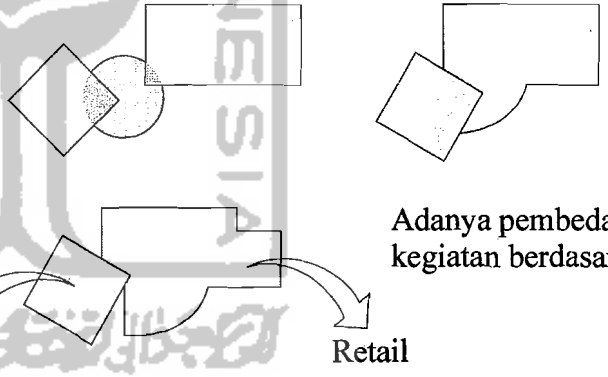
Retail ⟹ Open layout



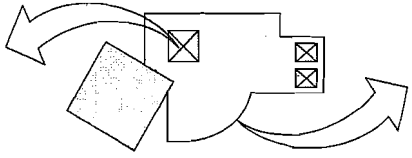
Memutar bentuk untuk mendapatkan bentuk baru



Penggabungan bentuk menjadi satu gubahan massa
Bentuk lengkung sebagai simbol mode yang dinamis.



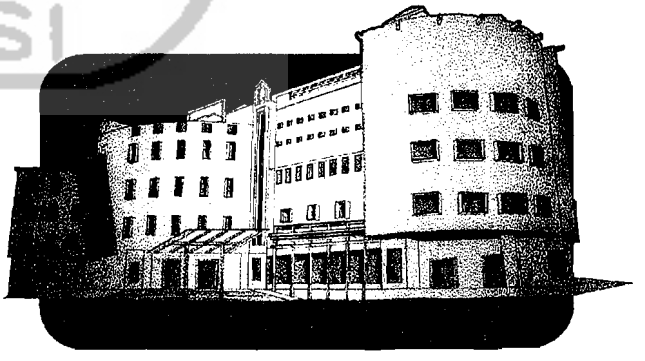
Adanya pembedaan zona kegiatan berdasar aktifitas



Atap joglo muncul pada interior dan eksterior sebagai ciri khas bangunan Jawa

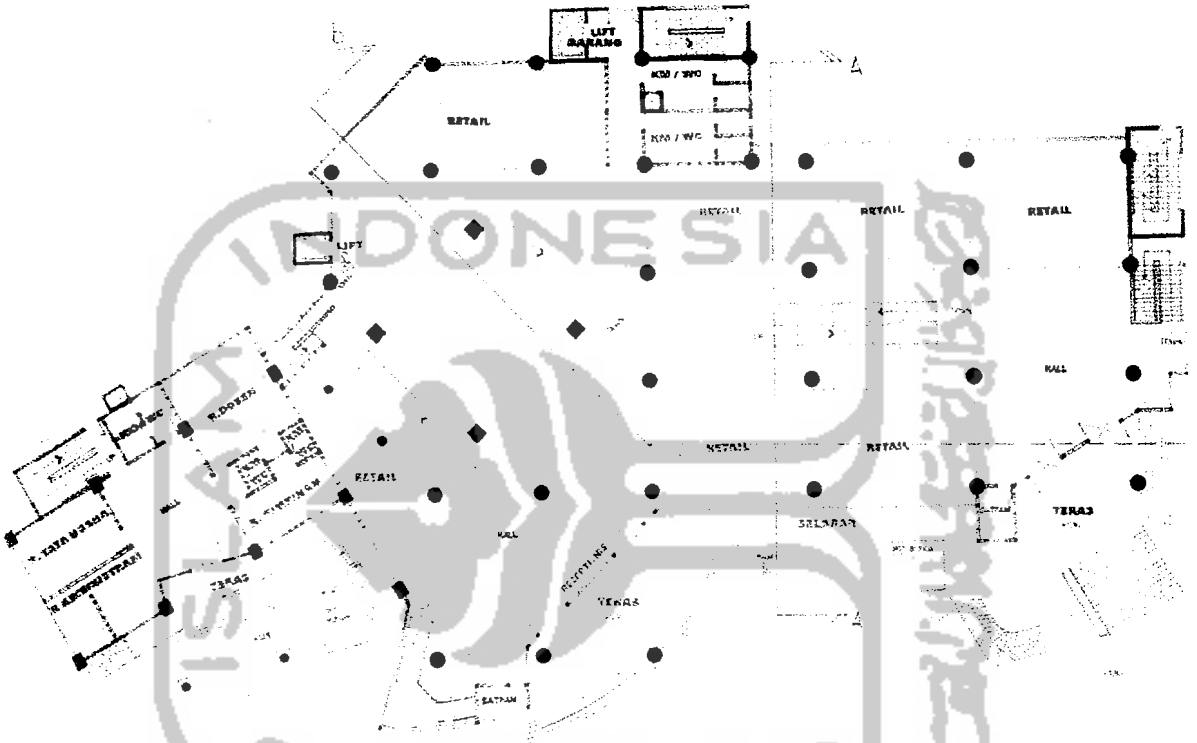
Bentuk lengkung sebagai simbol mode yang dinamis dengan kekuatan hightech pada bidang transparan

HASIL RANCANGAN



DENAH BASEMENT

DENAH BASEMENT



DENAH GROUND FLOOR

DENAH LANTAI 1

DENAH LANTAI 7

DENAH LANTAI 3

DENAH LANTAI 4

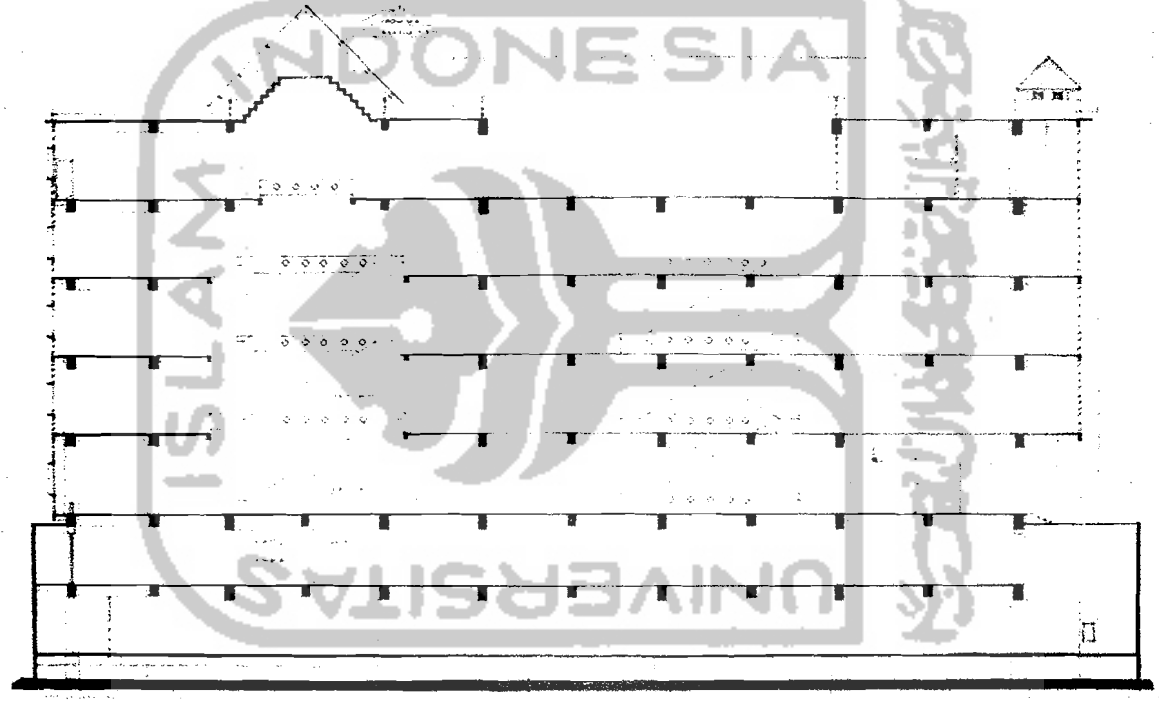
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KANAN

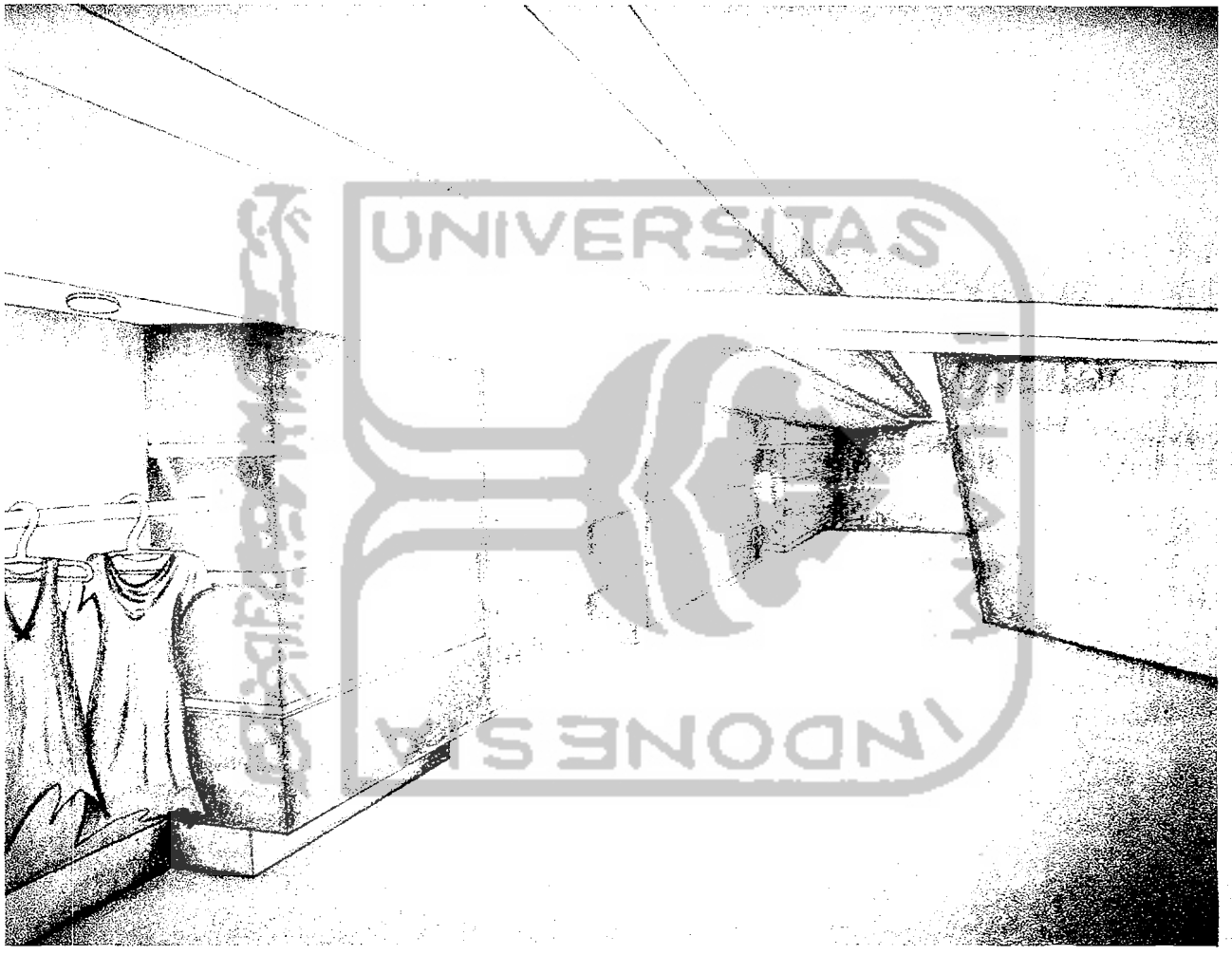
TAMPAK SAMPING KIRI

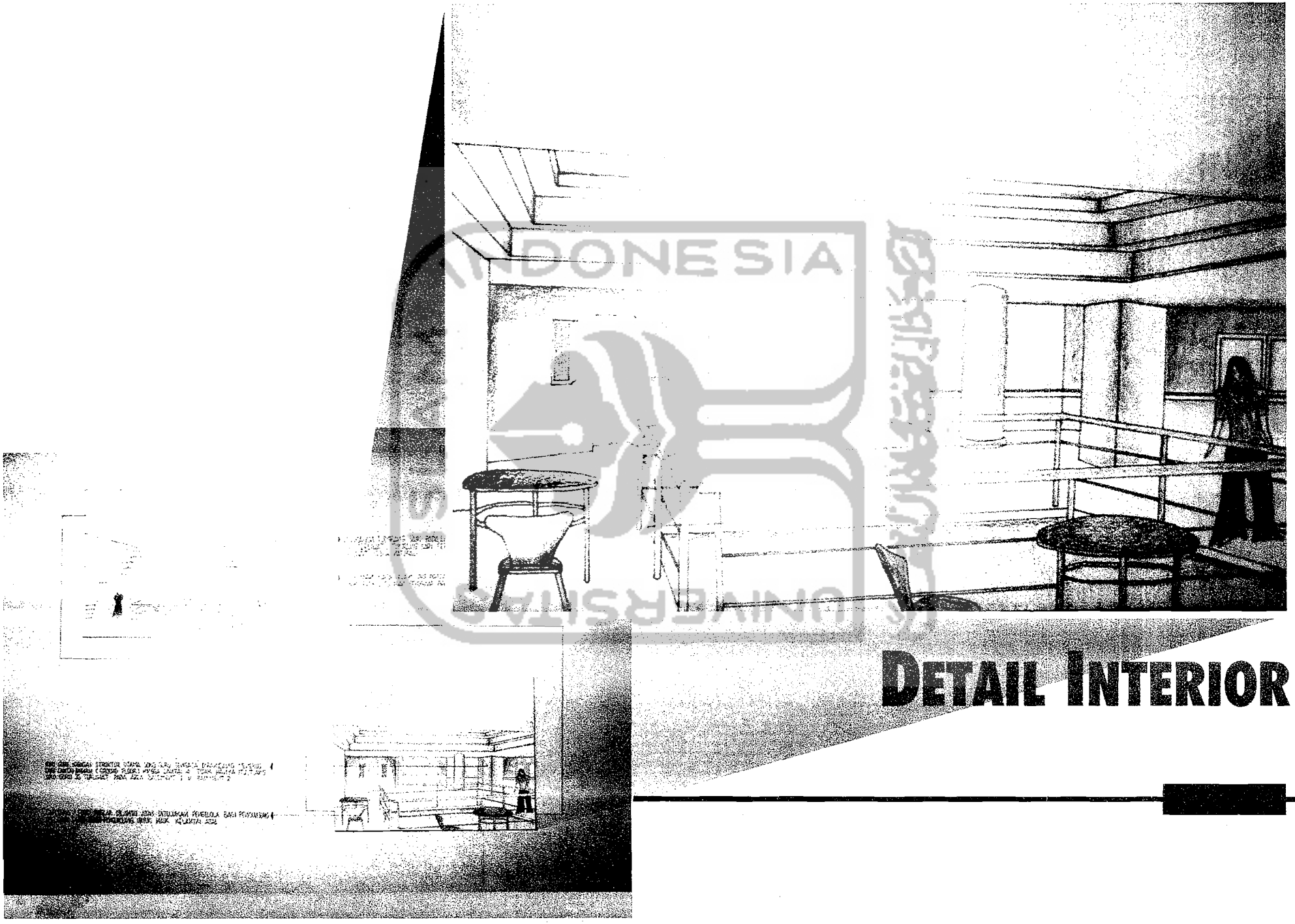
POTONGAN A-A



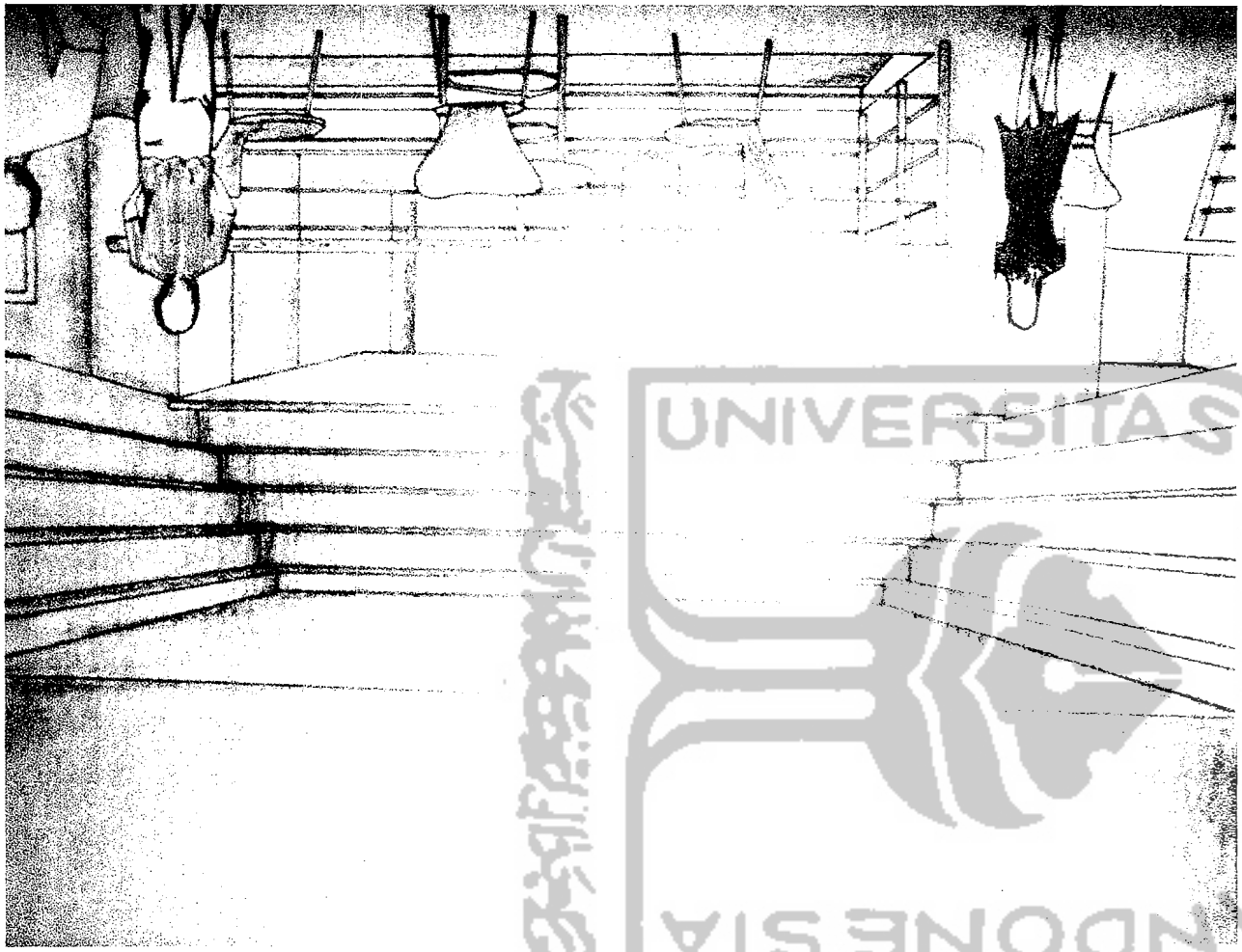
POTONGAN B-B

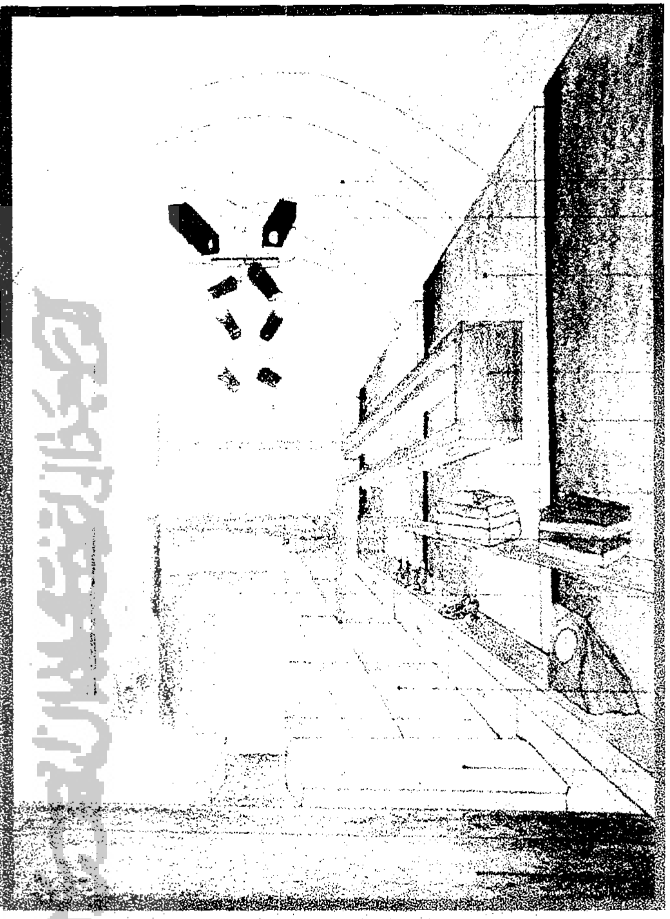
PERSPEKTIF EKSTERNAL

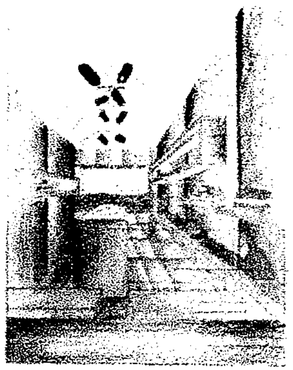




DETAIL INTERIOR





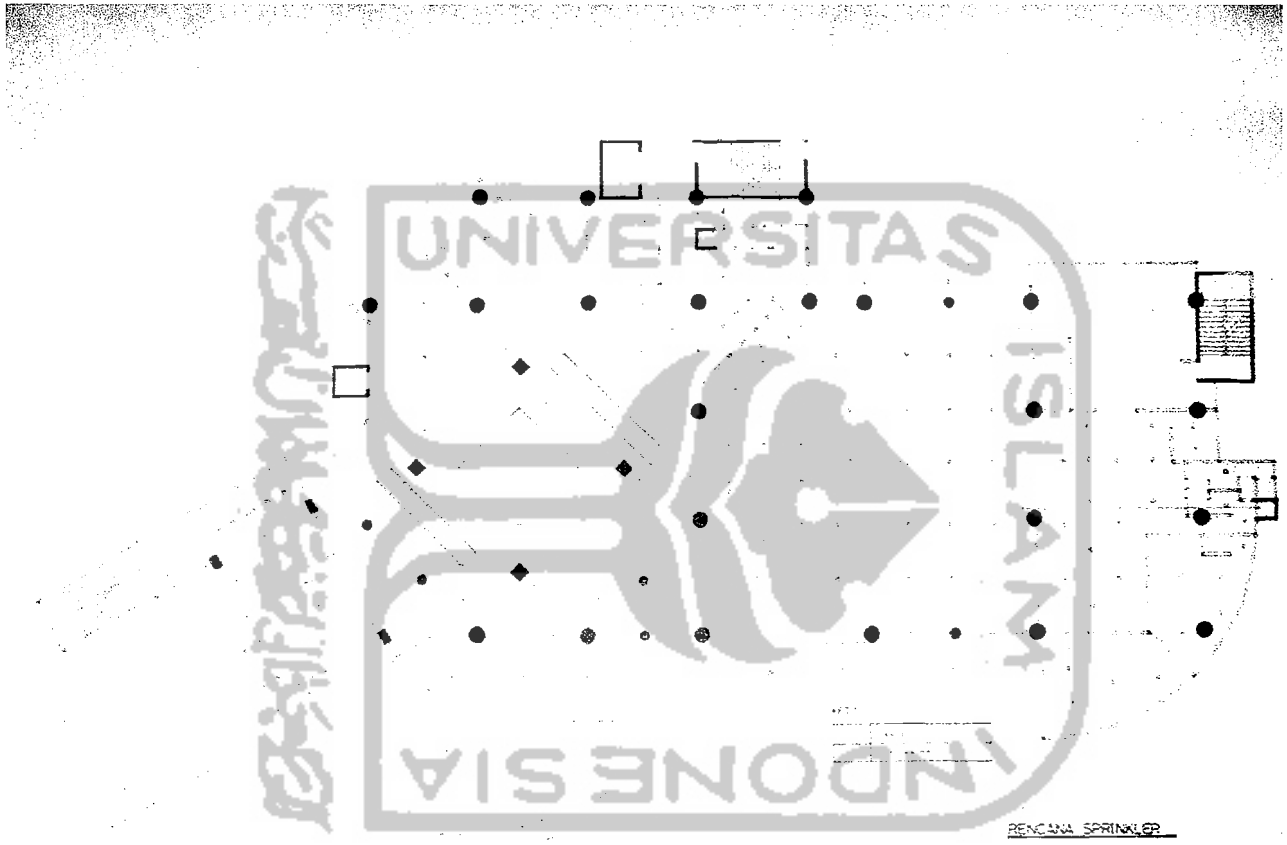


DETAIL

RENCANA BLOK IX



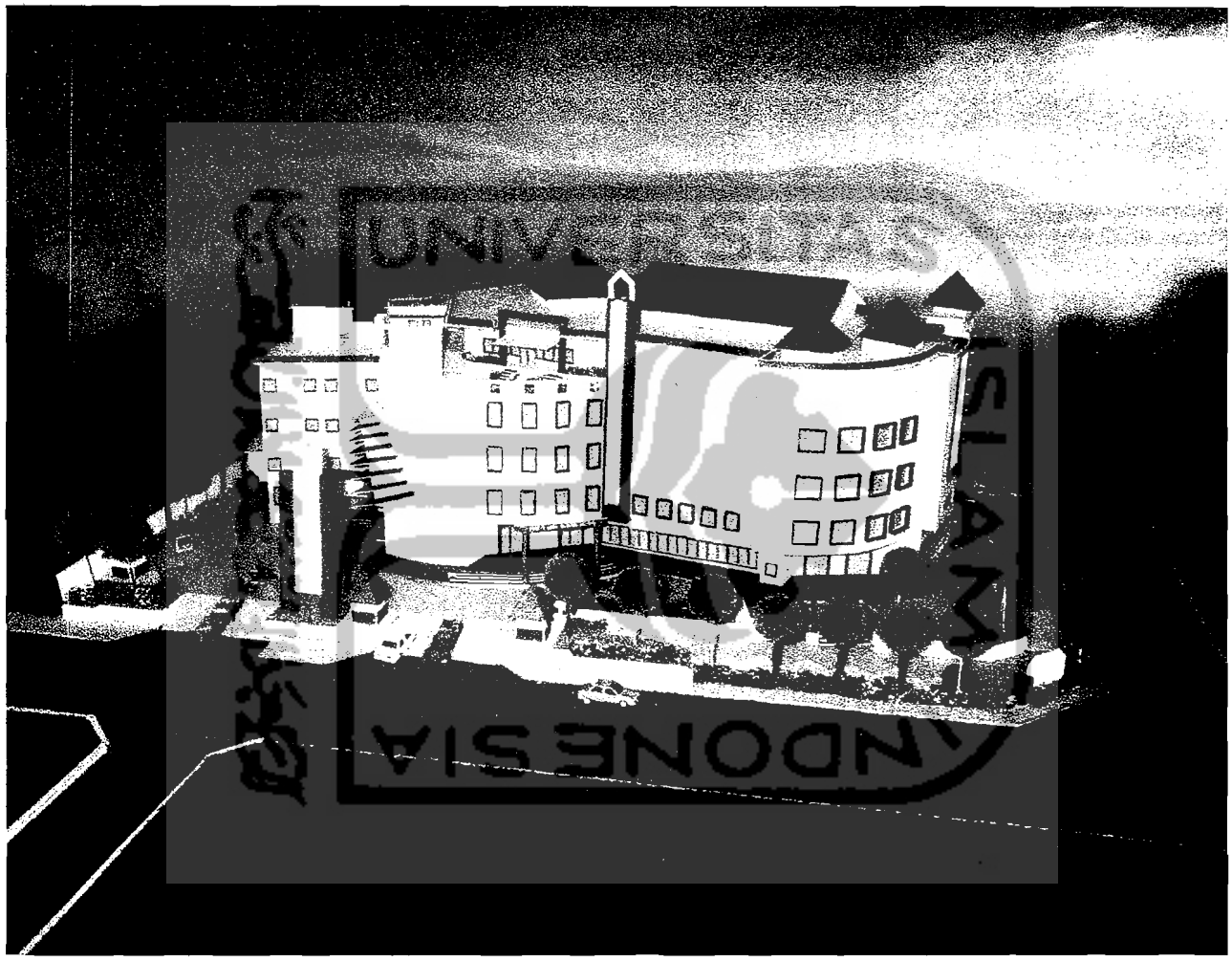
RENCANA TITIK LAMPU

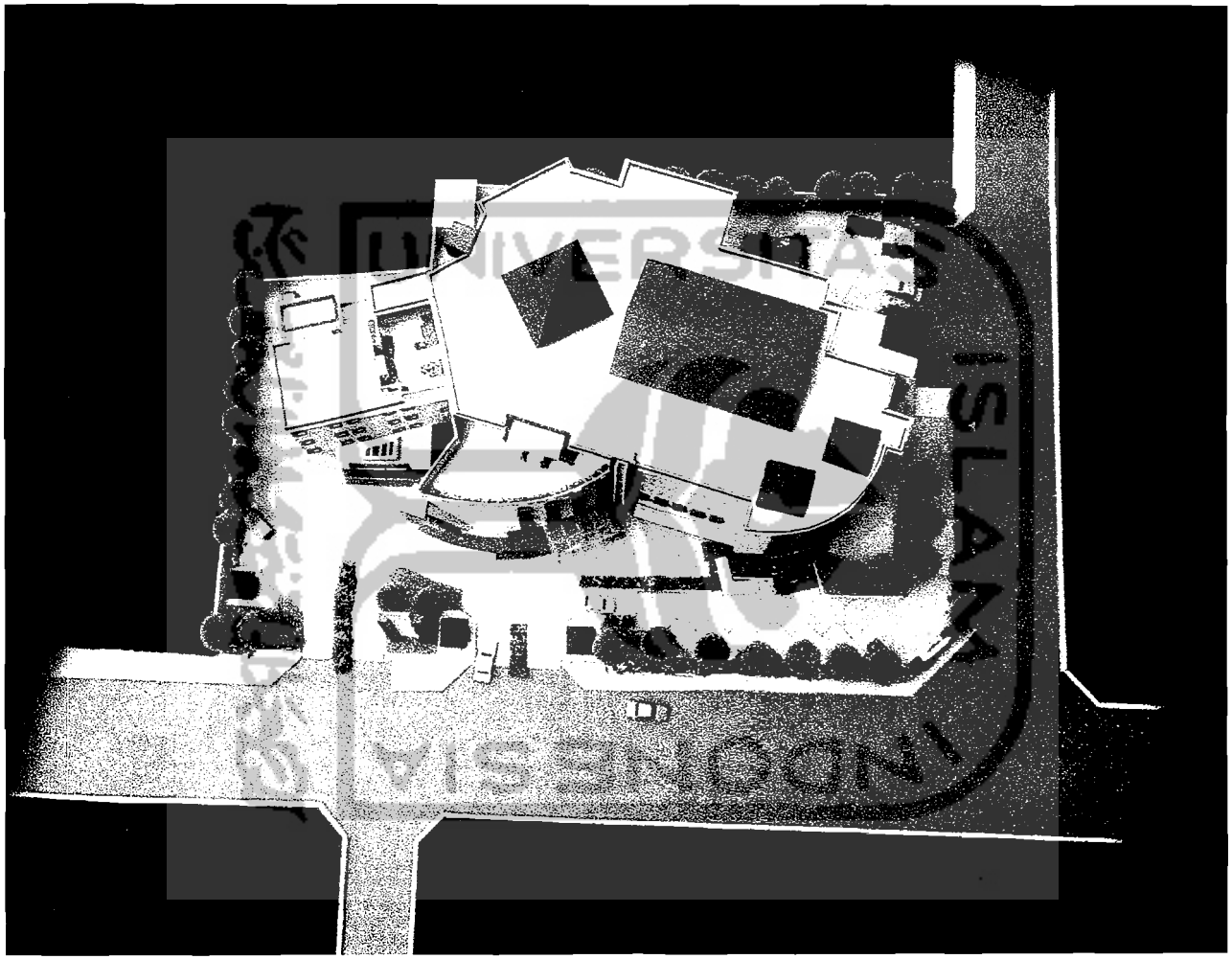


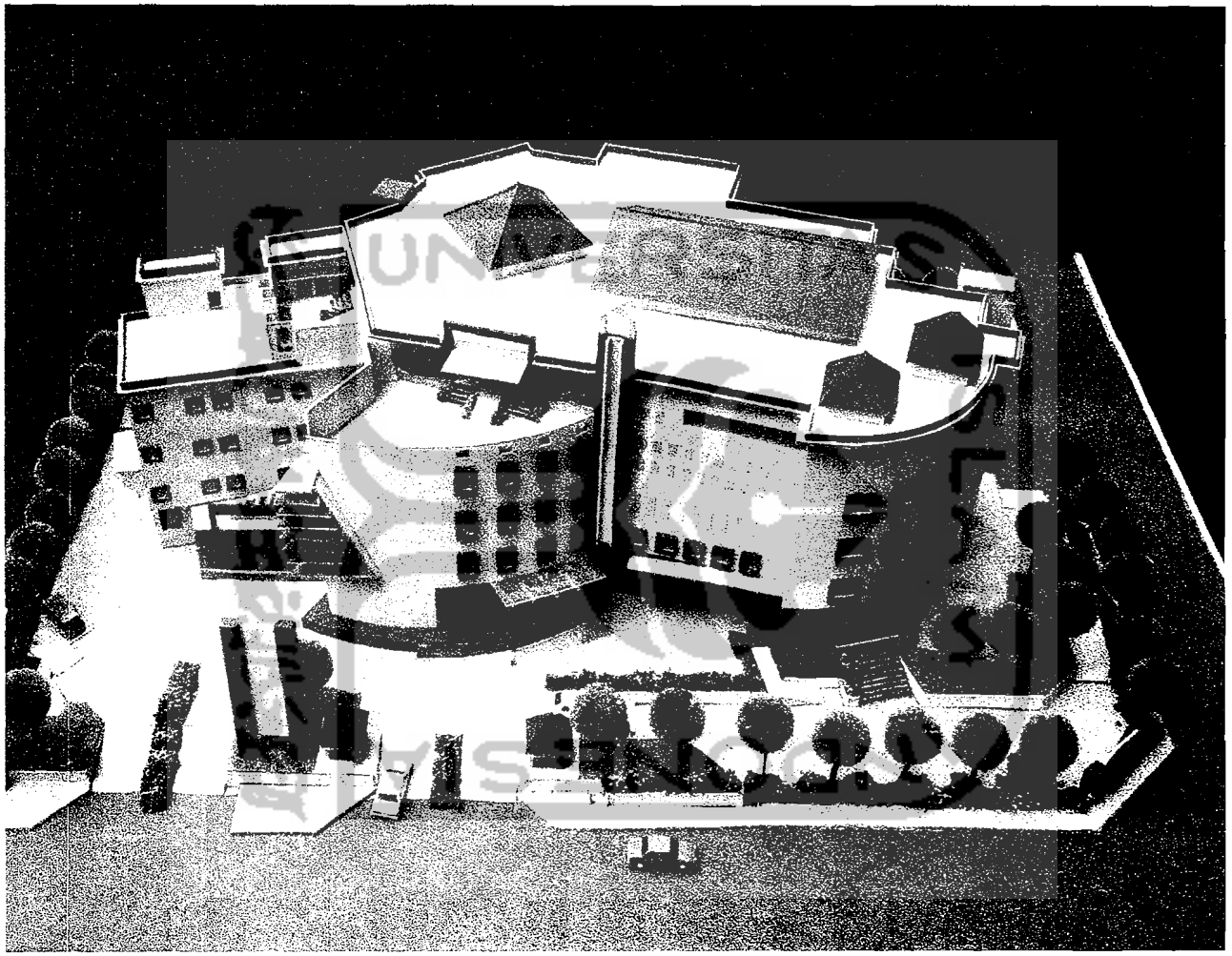
RENCANA SPRINKLER

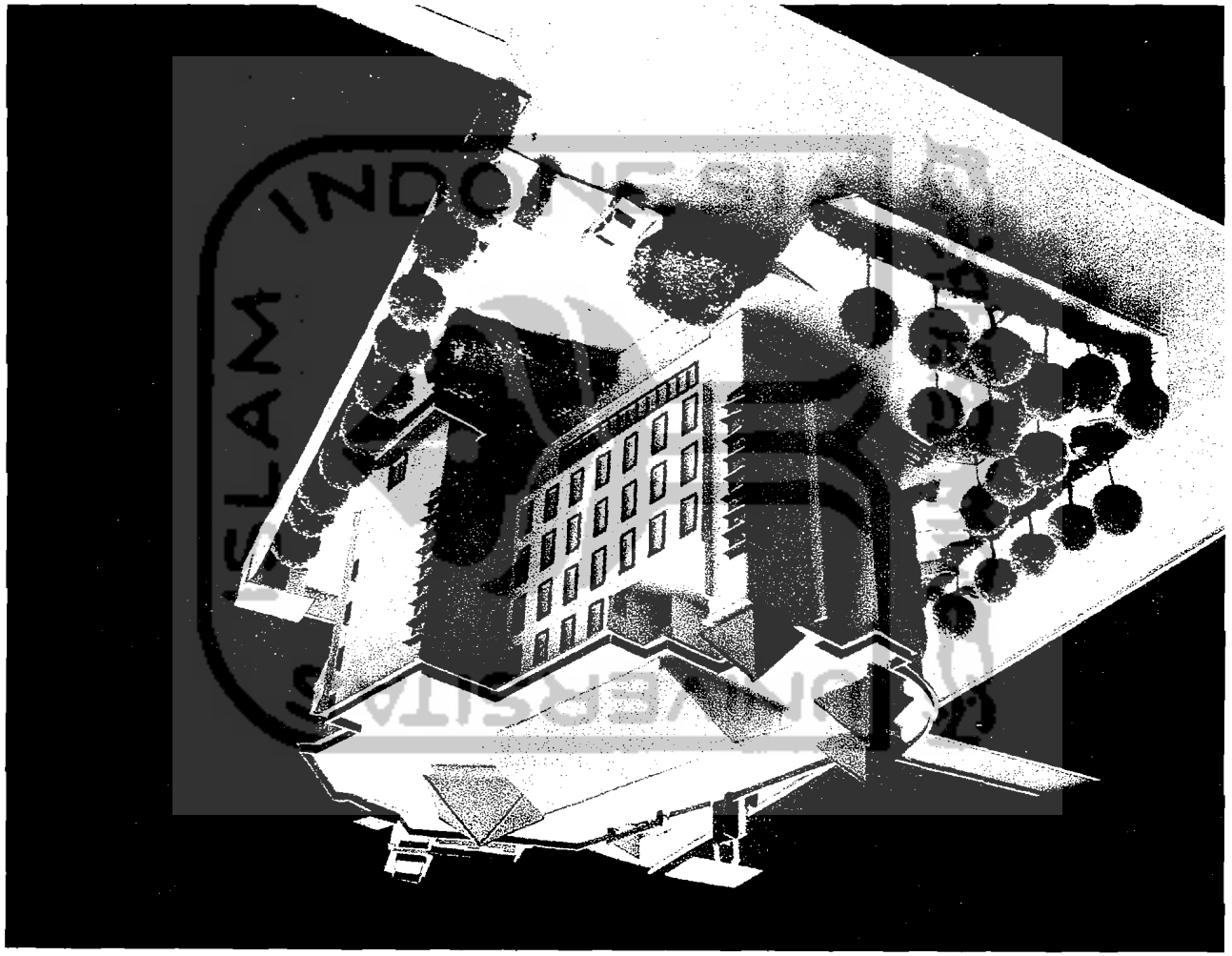
FOTOMAKET



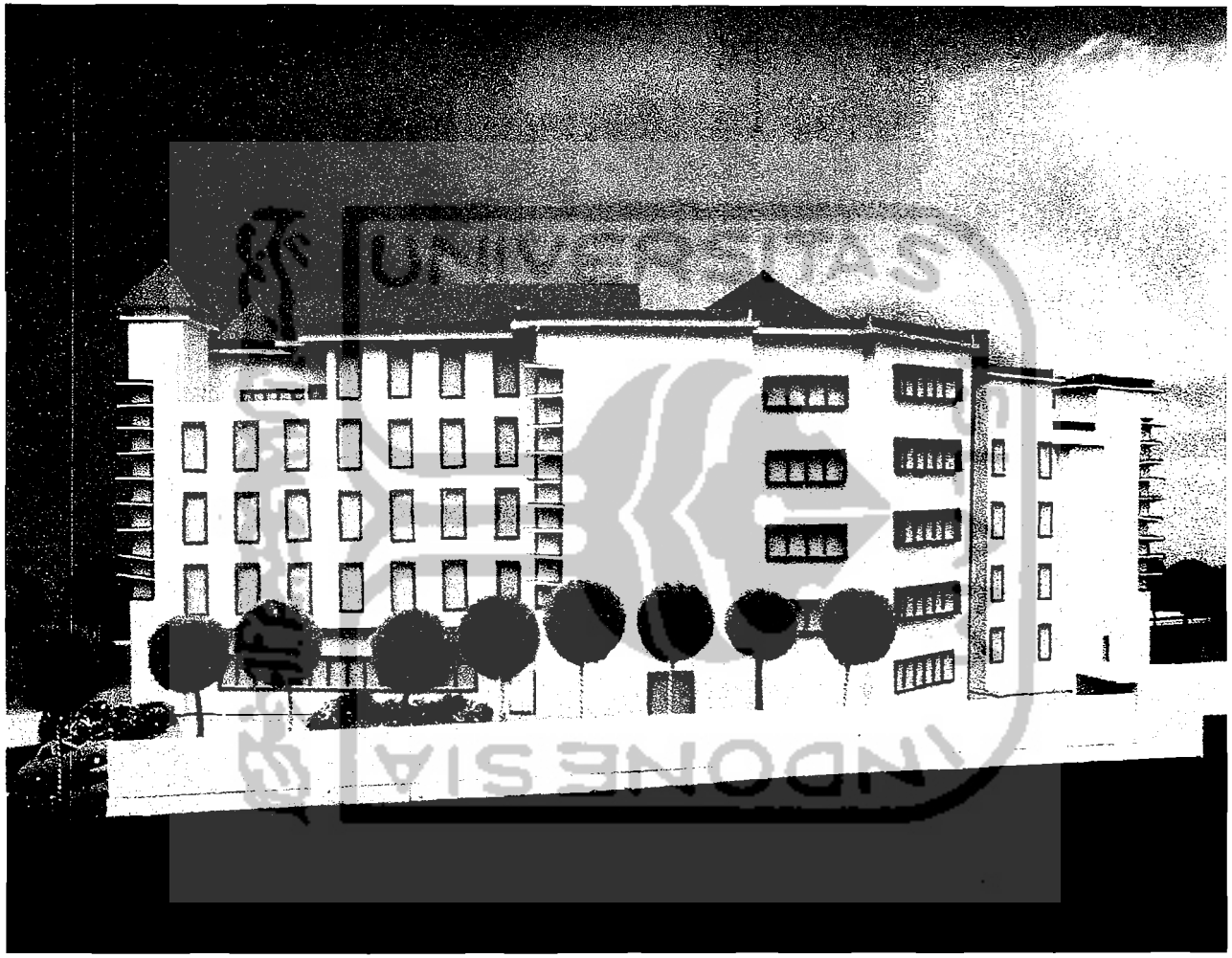




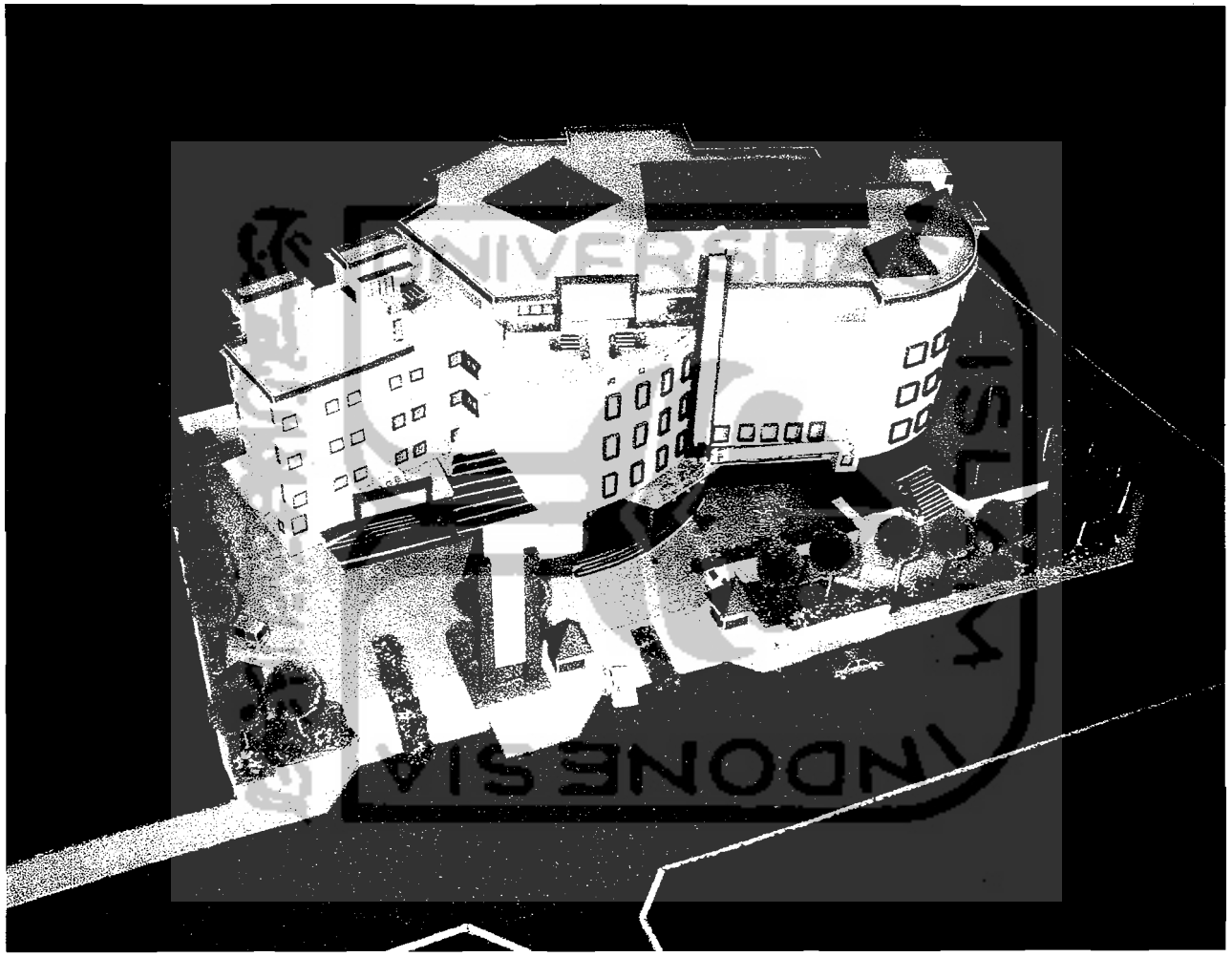













ISLAM